

Kabupaten Nunukan Dalam Angka 2019

Nunukan Regency in Figures



Kabupaten Nunukan Dalam Angka 2019

Nunukan Regency in Figures



Kabupaten Nunukan Dalam Angka
Nunukan Regency in Figures
2019

ISSN: 1907-2147

No. Publikasi/Publication Number: 65040.1905

Katalog/Catalog: 1102001.6504

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxii + 198 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Nunukan
BPS-Statistics of Nunukan Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Nunukan
BPS-Statistics of Nunukan Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Dermaga Pelabuhan Binalawan di Desa Binalawan, Kecamatan Sebatik Barat / *Harbor Dock of Binalawan in Binalawan Village, Sebatik Barat Subdistrict*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Nunukan/ *BPS-Statistics of Nunukan Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Suvi Sejahtera

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Nunukan

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Nunukan Regency

KEPALA BPS KABUPATEN NUNUKAN
CHIEF STATISTICS OF NUNUKAN REGENCY



AGUNG NUGROHO, S.S.T.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Nunukan Dalam Angka 2019 adalah publikasi tahunan yang komprehensif. Publikasi ini menyajikan beraneka jenis data dari berbagai bidang serta dilengkapi ulasan deskriptif dan penjelasan teknis dari bidang-bidang bersangkutan. Seluruh informasi dalam publikasi ini disajikan dalam dua bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Buku ini dimaksudkan untuk memberi gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim di Kabupaten Nunukan, ciri dan keadaan sosial ekonomi penduduk serta kondisi sosial dan perekonomian Kabupaten Nunukan

Publikasi **Kabupaten Nunukan Dalam Angka 2019** yang merupakan lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya, sebagian besar tabel-tabelnya menyajikan data tahun 2018.

Laporan lengkap ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, kekurangan dan kesalahan sangat mungkin terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran-saran dari pemakai sangat diharapkan.

Nunukan, Agustus 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Nunukan

Agung Nugroho, S.S.T.



PREFACE

Nunukan Regency in Figures 2019 is a comprehensive Publication, published by BPS-Statistics Nunukan annually. This Publication presents data from various fields with descriptive analysis and technical notes for each sector. This is bilingual Publication, presented in Indonesian Language and in English. The Publication is aimed to provide general picture of geographic and climate, socio-economic characteristic of population as well as social and economic conditions of Nunukan Regency.

The ***Nunukan Regency in Figures 2019***, which is a continuation of previous Publications, presents the most current information, with most of the tables presents the 2018 data.

The release of this comprehensive report has been made possible, due to the assistance and contributions of various government institutions and Private organizations. To all who has involved in the preparation of this Publication, We would like to express our high appreciation and gratitude.

Comments and suggestions to improve the content of this book are always welcome.

Nunukan, August 2019
Chief of
BPS Statistics of Nunukan

Agung Nugroho, S.S.T.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	x
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xix
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxi
1 Geografi dan iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Keadaan geografi/ <i>Geography condition</i>	10
1.2 Keadaan Iklim/ <i>Climate Condition</i>	12
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	21
2.2 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	23
3 Penduduk dan Ketenagakerjaan <i>Population and Employment</i>	27
3.1 Penduduk/ <i>Population</i>	44
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	46
4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	63
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	78
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	106
4.3 Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion And Other Social Affairs</i>	112
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	117
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	134
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	137
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	150
6 Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	159
7 Pariwisata/ <i>Tourism</i>	171
8 Sistem Neraca Nasional/ <i>System of National Accounts</i>	181
8.1 Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	189

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1 Geografi dan iklim/ Geography and Climate	1
1.1 Keadaan geografi/ <i>Geography condition</i>	10
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2018 <i>Total Area and Number of Islands by Sub District, 2018</i>	10
1.2 Keadaan Iklim/ <i>Climate Condition</i>	12
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Kabupaten Nunukan, 2018 . <i>Monitoring Climate Elements at Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency (BMKG) Monitoring Station of Nunukan Regency, 2018</i>	12
2 Pemerintahan/ Government	15
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	21
2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2018 <i>Number of Villages by Subdistrict in Nunukan Regency, 2018</i>	21
2.1.2 Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2018 <i>Number of Villages by Subdistrict in Nunukan Regency, 2018</i>	22
2.2 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	23
2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017 dan 2018 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Nunukan Regency, 2017 and 2018</i>	23
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017 dan 2018 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Nunukan Regency, 2017 and 2018</i>	24
2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017 dan 2018 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Nunukan Regency, 2017 and 2018</i>	25
3 Penduduk dan Ketenagakerjaan <i>Population and Employment</i>	27
3.1 Penduduk/ <i>Population</i>	44
3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan 2010 dan 2018 <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Nunukan Regency, 2010 and 2018</i>	44

3.1.2	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan 2010, 2017, dan 2018 <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Nunukan Regency, 2010, 2017, and 2018</i>	45
3.2	Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	46
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2018</i>	46
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2018</i>	49
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2018 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Nunukan Regency, 2018</i>	50
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2018</i>	53
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex, 2018</i>	54
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2018</i>	55
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2018</i>	56
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex, 2018</i>	57



3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex, 2018</i>	58
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2018</i>	59
3.2.11	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex, 2018</i>	60
3.2.12	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2018</i>	61
3.2.13	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex, (n)</i>	62
4	Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ Social and Welfare	63
4.1	Pendidikan/Education	78
4.1.1	. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Students in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	78
4.1.2	. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Raudatul Athfal (RA) di bawah Kementrian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017/2018 <i>Number of Schools, Students, Teachers of Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017/2018</i>	81
4.1.3	. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Students in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	82
4.1.4	. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018</i>	85
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Students in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	88
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018</i>	91
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Students in Senior High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018.....</i>	94
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Students in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018 ..</i>	97
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018</i>	100
4.1.10	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011-2018	
	<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2011-2018.....</i>	103
4.2	Kesehatan/Health.....	106
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2011-2018	
	<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2011-2018 ..</i>	106
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2018	
	<i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Nunukan Regency, 2018 ...</i>	109
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan, 2017-2018	
	<i>Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Subdistrict, 2017-2018</i>	110
4.3	Agama dan Sosial Lainnya/Religion And Other Social Affairs.....	112
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Nunukan, 2018	



	<i>Population by Subdistrict and Religion in Nunukan Regency, 2018</i>	112
4.3.2	. Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2018 <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Nunukan Regency, 2018</i> ..	113
4.3.3	. Jumlah Desa ² /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2011-2018 <i>Number of Villages¹ That Had Natural Disaster by Subdistrict, 2011-2018</i>	114
5	Pertanian/<i>Agriculture</i>	117
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	134
5.1.1	. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan (hektar), 2018 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Sub District in Nunukan Regency (hectare), 2018</i>	134
5.1.2	. Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan (ton), 2018 <i>Rice Equivalent Production by Sub District (ton), 2018</i>	135
5.1.3	. Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan (ton), 2018 <i>Production of Maize and Soybeans by Subdistrict in Nunukan Regency (ton), 2018</i>	136
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	137
5.2.1	. Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017-2018 <i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2017-2018</i>	137
5.2.2	. Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2017-2018 <i>Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ton), 2017-2018</i>	139
5.2.3	. Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015-2018 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015-2018</i>	141
5.2.4	. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015-2018 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015-2018</i>	142
5.2.5	. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2017-2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017-2018</i>	143

5.2.6	. Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2017-2018 <i>Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg), 2017-2018</i>	144
5.2.7	. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2015-2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants and Fruits by Kind of Plant (m²), 2015-2018</i>	145
5.2.8	. Produksi Tanaman Biofarmaka Semusim Menurut Jenis Tanaman (kg), 2015-2018 <i>Production of Medicinal Plants and Fruits by Kind of Plant (kg), 2015-2018</i>	146
5.2.9	. Produksi Buah-buahan Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Kuintal), 2017-2018 <i>Production of Annual Fruits by Kind of Plant (Quintals), 2017-2018</i>	147
5.2.10	. Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015-2018 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2015-2018</i>	149
5.3	Perkebunan/Estate Crops.....	150
5.3.1	. Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ha), 2017-2018 <i>Planted Area of Estate Crops by Sub District and Kind of Plant (hectare), 2017-2018</i>	150
5.3.2	. Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2017-2018 <i>Production of Estate Crops by Sub District and Kind of Plant (kg), 2017-2018</i>	154
6	Pertambangan dan Energi/<i>Mining and Energy</i>.....	159
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) Kabupaten Nunukan, Januari-Desember 2018 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of Nunukan Regency PT. PLN (Persero), January-December 2018</i>	167
6.2	Jumlah Pelanggan Rumah Tangga Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2014–2018 <i>Number of Registered Household Electricity Costumers by Subdistrict in Nunukan Regency, 2014–2018</i>	168
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Customers and Distributed Water by Sub District, 2018</i>	169
7	Pariwisata/<i>Tourism</i>.....	171



7.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2015-2018 <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Nunukan Regency, 2015-2018</i>	179
8	Sistem Neraca Nasional/System of National Accounts	181
8.1	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	189
8.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014-2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million Rupiahs), 2014-2018</i>	189
8.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014-2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto at Constant Prices by Industry (million Rupiahs), 2014-2018</i>	191
8.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014-2018 <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million Rupiahs), 2014-2018</i>	193
8.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014-2018 <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million Rupiahs), 2014-2018</i>	195
8.1.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2014-2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Prices by Type of Expenditure (million Rupiahs), 2014-2018</i>	197
8.1.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2014-2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto at Constant Prices by Type of Expenditure (million Rupiahs), 2014-2018</i>	198

<https://www.nunukan.go.id>



DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1 . Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan (km ²), 2018 <i>Area Percentage by Subdistrict in Nunukan Regency (km²), 2018</i>	8
2 . Pengamatan Suhu/Temperatur di Kabupaten Nunukan per bulan(⁰ C), 2018 <i>Monthly Temperature Observation in Nunukan Regency (⁰C), 2018</i>	9
3 . Pengamatan Angin di Kabupaten Nunukan per bulan(knot), 2018 <i>Monthly Wind Observation in Nunukan Regency (knots), 2018</i>	9
4 . Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2018</i>	20
5 . Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2018 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Nunukan Regency, 2018</i>	20
6 . Piramida Penduduk Kabupaten Nunukan, 2018 <i>Population Pyramids of Nunukan Regency, 2018</i>	42
7 . Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan 2018 <i>Population Distribution by Subdistrict in Nunukan Regency, 2018</i>	42
8 . Piramida Penduduk Usia Kerja Menurut Status Angkatan Kerja di Kabupaten Nunukan, 2018 <i>Working Age Population Pyramids based on Labour Force Status in Nunukan Regency, 2018</i>	43
9 . Jumlah Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama di Kabupaten Nunukan, 2018 <i>Number of Working Age Population based on Main Activity in Nunukan Regency, 2018</i>	43

10 . Rasio Murid-Guru menurut Tingkat Pendidikan Di Kabupaten Nunukan, 2018 <i>Teacher to Student Ratio based on Educational Level in Nunukan Regency, 2018</i>	76
11 . Persentase Penduduk Menurut Agama di Kabupaten Nunukan, 2018 <i>Percentage of Population by Religion in Nunukan Regency, 2017</i>	76
12 . Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2011-2018 <i>Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict, 2011-2018</i>	77
13 . Produksi Komoditas Buah-buahan Unggulan di Kabupaten Nunukan 2015-2018 (ton) <i>Production of Main Fruits Commodity in Nunukan Regency, 2015-2018 (tonn)</i>	133
14 . Produksi Komoditas Sayuran Unggulan di Kabupaten Nunukan 2015-2018 (ton) <i>Production of Main Vegetables Commodity in Nunukan Regency, 2015-2018 (tonn)</i>	133
15 . Listrik Terjual di Kabupaten Nunukan Periode Januari-Desember 2018 <i>Electricity Sold in Nunukan Regency Januari-Desember 2018 Period</i>	166
16 . Listrik Terjual di Kabupaten Nunukan Periode Januari-Desember 2018 <i>Electricity Sold in Nunukan Regency Januari-Desember 2018 Period</i>	166
17 . Jumlah Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Nunukan, 2015-2018 <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Nunukan Regency, 2015-2018</i>	178
18 . PDRB Kabupaten Nunukan Atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah), 2014-2018 <i>GRDP of Nunukan Regency at Current Price (million rupiahs), 2014-2018</i>	188
19 . Struktur Perekonomian Kabupaten Nunukan, 2018 <i>Economic Structure of Nunukan Regency, 2018</i>	188



PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this Publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>liters</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh.....	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton.....	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB I

GEOGRAFI & IKLIM

Geographic & Climate

Persentase

Penyinaran Matahari

55%

Maksimum

33,32 C

Curah Hujan/*Precipitation*

238,43 mm³



Suhu Udara/*Temperature*

Minimum

23,11 C



14.247,5 Km²

10 Sungai/*Rivers*

Luas Wilayah Kabupaten Nunukan.
Terbagi menjadi 19 Kecamatan,
dikelilingi 10 Sungai dan mempunyai
28 Pulau

19 Kecamatan/*Subdistricts*

28 Pulau/*Islands*

Sumber : Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan
Kabupaten Nunukan dan BMKG Kabupaten Nunukan
Source : *Development, Research and Planning Board-Nunukan and
Meteorology, Climatology, and Geophysics-Nunukan*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pulau** adalah tanah (daratan) yang dikelilingi air (di laut, di sungai, atau di danau).
2. **Sungai** adalah aliran air yang besar (biasanya buatan alam).
3. **Gunung** adalah bukit yg sangat besar dan tinggi (biasanya tingginya lebih dari 600 m).
4. **Bukit** adalah tumpukan tanah yang lebih tinggi dari tempat sekelilingnya, lebih rendah daripada gunung.
5. **Iklim** adalah keadaan hawa (suhu, kelembapan, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).
6. **Suhu** adalah ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan termometer.
7. **Kelembapan udara** adalah banyaknya uap air yang dikandung oleh udara, dapat diukur dengan hygrometer.
8. **Curah hujan** adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.

TECHNICAL NOTES

1. **The island** is land that surrounded by water (sea, river or lake).
2. **The river** is large stream of water (usually made in nature).
3. **The mountain** is a very large hill and high (usually more than 600 m).
4. **The hill** is pile that higher than the surrounding area, lower than mountain.
5. **Climate** is the state of the weather (temperature, humidity, clouds, rain, and sun) on an area within a longer period of time (30 years).
6. **Temperature** is a quantitative measure of the temperature; hot and cold, measured with a thermometer.
7. **Humidity** is the amount of water vapor contained in the air which can be measured with a hygrometer.
8. **Rainfall** is the amount of rain poured down in an area within a certain period.

9. **Tekanan udara** adalah berat udara di atas suatu satuan areal, diukur dengan barometer.
9. **Air pressure** is the weight of the air above a unit area, measured by a barometer.

<https://hunukankab.bps.go.id>



ULASAN**DESCRIPTION****1.1 Geografi**

Kabupaten Nunukan yang terletak antara 115°33' sampai dengan 118°03' Bujur Timur dan 3°15'00" sampai dengan 4°24'55" Lintang Utara merupakan wilayah paling utara dari Provinsi Kalimantan Utara. Posisinya yang berada di daerah perbatasan Indonesia - Malaysia menjadikan Kabupaten Nunukan sebagai daerah yang strategis dalam peta lalu lintas antar negara.

Wilayah Kabupaten Nunukan di sebelah Utara berbatasan langsung dengan Negara Malaysia Timur-Sabah, sebelah Timur dengan Laut Sulawesi, sebelah Selatan dengan Kabupaten Bulungan dan Kabupaten Malinau, sebelah Barat berbatasan langsung dengan Negara Malaysia Timur-Serawak.

Kabupaten yang berdiri pada tahun 1999 ini merupakan hasil pemekaran Kabupaten Bulungan dengan luas wilayah 14.247,50 km². Kabupaten ini memiliki 10 sungai dan 28 pulau. Sungai terpanjang adalah Sungai Sembakung dengan panjang 278 km sedangkan Sungai Tabur merupakan sungai terpendek dengan panjang 30 km.

Topografi Kabupaten Nunukan cukup bervariasi, kawasan perbukitan terjal terdapat di sebelah utara bagian barat, perbukitan sedang di bagian tengah dan dataran

1.1 Geography

Nunukan Regency is located between 115°33' up to 118°03' of East longitude and 3°15'00" up to 4°24'55" of North Transversal. It is the most up state's region of North Kalimantan Province. Its regional position that residing in the borderland among Indonesia – Malaysia make Nunukan Regency becomes a strategic area in inter-states traffic's map.

The northern part of Nunukan Regency has direct border with the state of Sabah, Malaysia. In the eastern part with the oceanic Sulawesi; meanwhile in the southern part with Bulungan and Malinau Regency. In the western part has direct border with the state of Serawak, Malaysia.

The Regency that has been formed on 1999 is the result from dissociation of Bulungan Regency. The regional broadness of Nunukan Regency is 14.247,50 km². It has 28 islands and 10 rivers. The longest river is Sembakung's river, it's about 278 km; meanwhile the shortest one is Tabur, it's about 30 km.

The topography of Nunukan is varied, hilly and precipitous. In the northern part of west there are hilly and medium hilly in the middle and slopping surging plain.

bergelombang landai di bagian timur memanjang hingga ke pantai sebelah timur.

Perbukitan terjal di sebelah utara merupakan jalur pegunungan dengan ketinggian 1.500 m - 3.000 m di atas permukaan laut. Kemiringan untuk daerah dataran tinggi berkisar antara 8 - 15%, sedangkan untuk daerah perbukitan memiliki kemiringan yang sangat terjal, yaitu di atas 15%. Dengan demikian kemiringan rata-rata berkisar antara 0 - 50%.

1.2 Iklim

Proses penggantian panas dan uap air antara bumi dan atmosfer dalam jangka waktu yang lama menghasilkan suatu keadaan yang dinamakan iklim.

Iklim merupakan suatu kumpulan dari kondisi atmosfer yang meliputi panas, kelembaban dan gerakan udara.

Kabupaten Nunukan berada di wilayah khatulistiwa yang memiliki iklim tropis, sehingga mengalami 2 musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan serta dipengaruhi oleh angin muson, yaitu Muson Barat pada bulan November-April dan angin Muson Timur pada bulan Mei-Oktober.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Stasiun Meteorologi Kabupaten Nunukan pada tahun 2018, Nunukan mengalami iklim panas dengan suhu udara rata-rata 27,47°C. Suhu udara terendah 22,2°C terjadi pada bulan Juni,

There are also in shares along of east until the coastal east side area.

The precipitous area in the northern part represents the mountain band with the height 1.500 M until 3.000 M above of sea level. The slope of the area of plateau ranges from 8 – 15%, meanwhile for the hilly area, the slope is very sharp, that is more than 15%. Thereby the average of slope is between 0 up to 50%.

1.2 Climate

The commutation process between temperature and aqueous vapor among the earth and atmosphere for a long period will make a circumstance named by a climate.

A climate represents corps from atmosphere condition which is covering heat, humidity and air movement.

Nunukan Regency resides in the equator's region and having the tropical climate, so that influenced by two seasons, there is dry season and wet season. It is also influenced by muson's wind; the west muson on November – April and the east muson on May – October.

Based on the perception result that conducted in Station of Meteorology of Nunukan Regency at the year 2018, Nunukan got the hot climate with average air temperature was 27,47°C.

dan tertinggi 34,2 °C pada bulan yang sama. Pada umumnya, suhu tertinggi di Kabupaten Nunukan berkisar diantara 32,5 hingga 34. Suhu udara Kabupaten Nunukan yang cenderung panas dipengaruhi oleh topografi Pulau Nunukan yang dikelilingi laut.

Walaupun mengalami suhu udara yang cukup panas, namun karena diimbangi oleh wilayah hutan yang cukup luas, Pulau Nunukan mempunyai kelembaban udara dan curah hujan yang relatif tinggi. Pada tahun 2018 kelembaban udara berkisar antara 51% sampai dengan 99,0%. Sementara itu curah hujan tertinggi 344,6 mm³ pada bulan Desember dan terendah 65,9 mm³ pada bulan Februari. Hal ini menyebabkan udara di Nunukan yang cukup dingin sehingga panas yang terjadi relatif tidak terasa.

Rata-rata kecepatan angin mengalami kenaikan daripada tahun lalu, yaitu menjadi 4,48 knots. Kecepatan angin tertinggi terjadi pada bulan maret yaitu sekitar 47 knots. Sementara pada bulan lainnya kecepatan angin tertinggi relatif sekitar 10 hingga 20 knots setiap bulannya. Arah angin kebanyakan berhembus setiap bulannya ke arah barat laut yaitu pada bulan Januari hingga April dan November-Desember.

Persentase penyinaran matahari rata-rata 64,9%, dengan penyinaran terendah sebesar 50% pada bulan Januari sedangkan tertinggi mencapai 78% terjadi pada bulan November.

The lowest air temperature was 22,2°C which happened on June, and the highest air temperature was 34,2°C on the same month. The air temperatures of Nunukan Regency which tend to heat have been influenced by the topography of Nunukan Island which is encircling by the ocean.

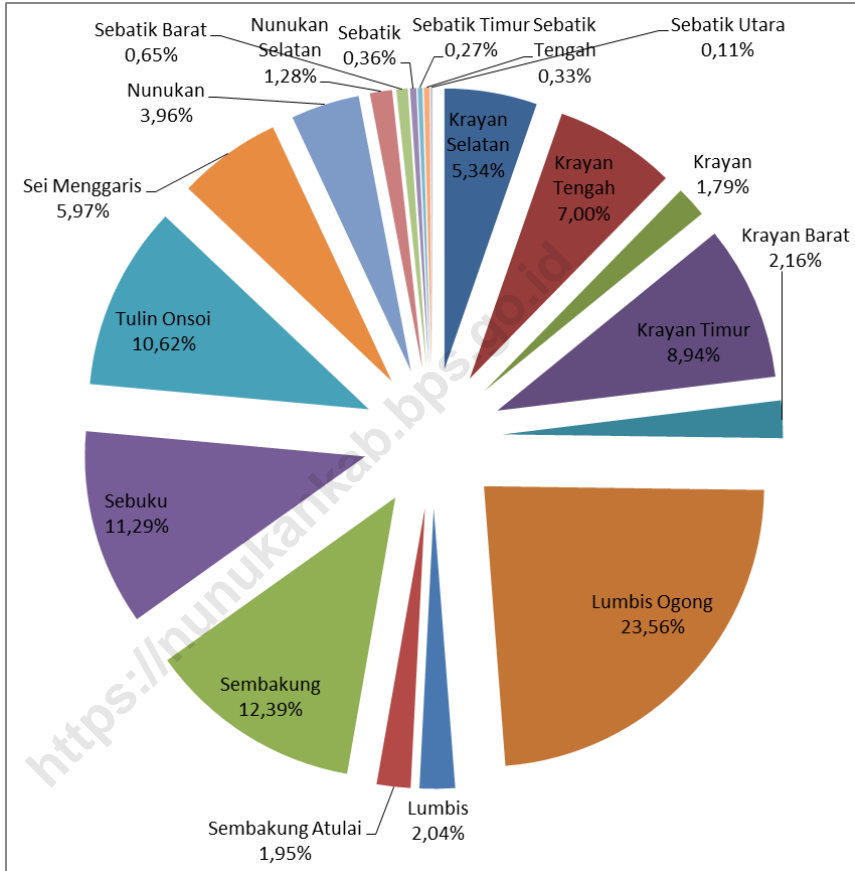
Although Nunukan gets hot enough air temperature, Nunukan Island having a relatively high humidity and rainfall. That is as a result of forest region which is still wide enough. In the year of 2018, the average of humidity of air has reached of 51% up to 99.0%. Meanwhile the highest rainfall is 344,6 mm³ on December and the lowest rainfall is 65,9 mm³ on February.

Average wind speed is increased from last year, i.e 4,48 knots. The highest wind speed occurs in March, which is about 47 knots. While in other months the highest wind speed is relatively around 10 to 20 knots per month. The direction of most winds blows every month to the northwest, namely in January-April and November-December.

The average percentage of the sunshine duration was 64,9%, the lowest was 50% on January, and the highest was 78% on November.

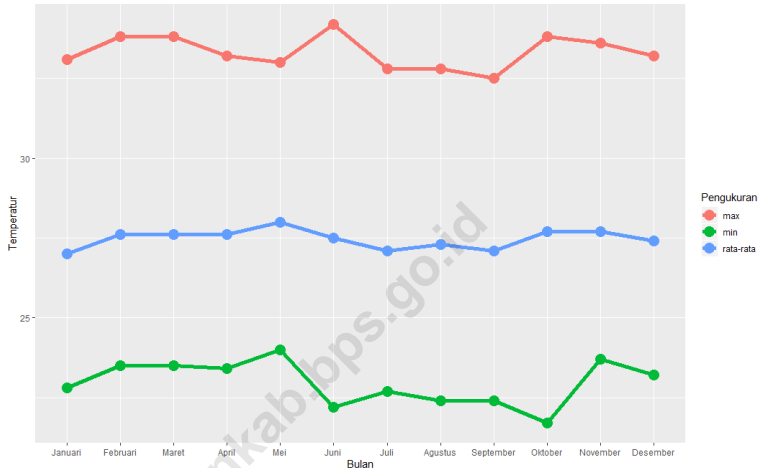
Gambar 1. Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan (km²), 2018

Picture Area Percentage by Subdistrict in Nunukan Regency (km²), 2018



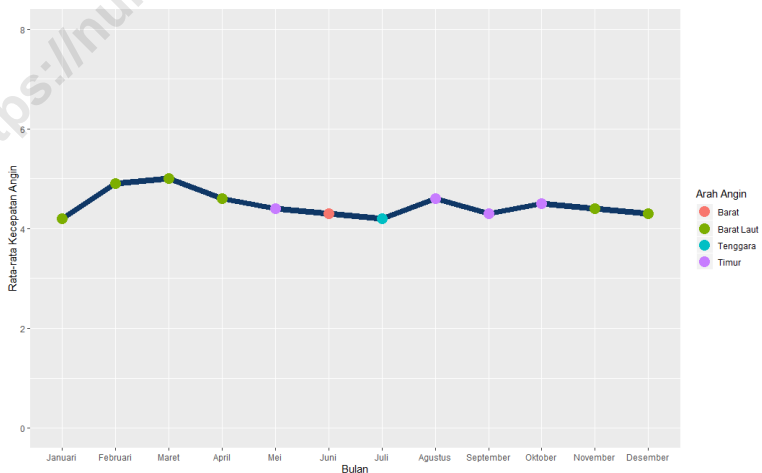
Gambar 2. Pengamatan Suhu/Temperatur di Kabupaten Nunukan per bulan(°C), 2018

Picture Monthly Temperature Observation in Nunukan Regency (°C), 2018



Gambar 3. Pengamatan Angin di Kabupaten Nunukan per bulan(knot), 2018

Picture Monthly Wind Observation in Nunukan Regency (knots), 2018



1.1 KEADAAN GEOGRAFI/*GEOGRAPHY CONDITION*

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2018

Table Total Area and Number of Islands by Sub District in Nunukan Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Luas ¹ (km ²) <i>Total Area ¹ (square.km)</i>
(1)	(2)	(3)
Krayan Selatan	Long Layu	760,24
Krayan Tengah	Binuang	997,42
Krayan	Long Bawan	254,35
Krayan Timur	Long Umung	1 273,17
Krayan Barat	Lembudud	307,22
Lumbis Ogong	Binter	3 357,01
Lumbis	Mansalong	290,23
Sembakung Atulai	Saduman	277,72
Sembakung	Atap	1 764,94
Sebuku	Pembeliangan	1 608,48
Tulin Onsoi	Sekikilan	1 513,36
Sei Menggaris	Srinanti	850,48
Nunukan	Nunukan Barat	564,50
Nunukan Selatan	Mansapa	181,77
Sebatik Barat	Binalawan	93,27
Sebatik	Tanjung Karang	51,07
Sebatik Timur	Sei Nyamuk	39,17
Sebatik Tengah	Aji kuning	47,71
Sebatik Utara	Sei Pancang	15,39
Kabupaten Nunukan		14 247,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten/Kota <i>Percentage to Regency/Municipality's Area</i>	Jumlah Pulau ² <i>Number of Islands ²</i>
(4)	(5)	(6)
Krayan Selatan	5,34	-
Krayan Tengah	7,00	-
Krayan	1,79	-
Krayan Timur	8,94	-
Krayan Barat	2,16	-
Lumbis Ogong	23,56	-
Lumbis	2,04	-
Sembakung Atulai	1,95	-
Sembakung	12,39	11
Sebuku	11,29	-
Tulin Onsoi	10,62	-
Sei Menggaris	5,97	3
Nunukan	3,96	9
Nunukan Selatan	1,28	3
Sebatik Barat	0,65	1
Sebatik	0,36	-
Sebatik Timur	0,27	-
Sebatik Tengah	0,33	-
Sebatik Utara	0,10	-
Kabupaten Nunukan	100,00	27

Catatan/Note : ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/ *Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018 / *Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Nunukan/Nunukan Regional Planning and Development Agency

1.2 KEADAAN IKLIM/*CLIMATE CONDITION*

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Kabupaten Nunukan, 2018

Table Monitoring Climate Elements at Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency (BMKG) Monitoring Station of Nunukan Regency, 2018

Bulan <i>Month</i>	Suhu (°C) <i>Temperature (°C)</i>			Kelembaban <i>Humidity (%)</i>		
	Min <i>Min</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min <i>Min</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	22,8	27	33,1	85	98	58
Februari/ <i>February</i>	23,5	27,6	33,8	80	98	89
Maret/ <i>March</i>	23,5	27,6	33,8	80	98	52
April/ <i>April</i>	23,4	27,6	33,2	84	99	55
Mei/ <i>May</i>	24	28	33	84	99	58
Juni/ <i>June</i>	22,2	27,5	34,2	84	98	55
Juli/ <i>July</i>	22,7	27,1	32,8	86	99	61
Agustus/ <i>August</i>	22,4	27,3	32,8	83	98	54
September/ <i>September</i>	22,4	27,1	32,5	84	97	58
Oktober/ <i>October</i>	21,7	27,7	33,8	83	98	51
November/ <i>November</i>	23,7	27,7	33,6	83	98	55
Desember/ <i>December</i>	23,2	27,4	33,2	85	98	57

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)
	Rata-rata Average	Maks Max	Arah Direction	Atmospheric Pressure (mb)
(1)	(2)	(3)	(4)	
Januari/ <i>January</i>	4,2	17	Barat Laut	1 009,3
Februari/ <i>February</i>	4,9	14	Barat Laut	1 011,1
Maret/ <i>March</i>	5	47	Barat Laut	1 010,4
April/ <i>April</i>	4,6	12	Barat Laut	1 010,4
Mei/ <i>May</i>	4,4	14	Timur	1 010,2
Juni/ <i>June</i>	4,3	18	Barat	1 010,6
Juli/ <i>July</i>	4,2	15	Tenggara	1 009,7
Agustus/ <i>August</i>	4,6	17	Timur	1 010,5
September/ <i>September</i>	4,3	14	Timur	1 010,8
Oktober/ <i>October</i>	4,5	12	Timur	1 011,5
November/ <i>November</i>	4,4	18	Barat Laut	1 011,2
Desember/ <i>December</i>	4,3	12	Barat Laut	1 010,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Rata-rata Curah Hujan Average of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	120,1	22	50
Februari/ <i>February</i>	104,2	16	72
Maret/ <i>March</i>	160,3	15	67
April/ <i>April</i>	206,7	18	60
Mei/ <i>May</i>	291,2	24	73
Juni/ <i>June</i>	185,4	17	62
Juli/ <i>July</i>	413,5	24	53
Agustus/ <i>August</i>	236,9	20	74
September/ <i>September</i>	289,1	26	67
Oktober/ <i>October</i>	185,2	22	68
November/ <i>November</i>	329,4	21	78
Desember/ <i>December</i>	265,0	22	55

Sumber/*Source* : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Nunukan/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency of Nunukan Regency*

BAB II PEMERINTAHAN

Government



240

Wilayah Administratif

Kabupaten Nunukan memiliki 240 Desa/Kelurahan. Terdiri dari 232 Desa dan 8 Kelurahan

25

Anggota DPRD

Total anggota DPRD Kabupaten Nunukan hasil Pemilu Legislatif 2014 Berjumlah 25 orang

3.903

Pegawai Negeri Sipil

PNS Daerah di Kabupaten Nunukan berjumlah 3.903 pegawai. | Terbanyak berada pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

46,90

Pendidikan PNS

46,90 persen PNS Daerah Kabupaten Nunukan mempunyai pendidikan tertinggi pada jenjang Sarjana/Master /Doktoral

58,39

Jenis Kelamin PNS

Mayoritas PNS Daerah Kabupaten Nunukan berjenis kelamin Laki-Laki, yaitu sekitar 58,39% dari total PNS Daerah Kabupaten Nunukan

262

Penghargaan PNS

Total sebanyak 262 penghargaan yang diberikan Pemerintah Daerah Kabupaten Nunukan terhadap PNS Daerah

PENJELASAN TEKNIS

1. **Desa** adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang kepala desa) atau desa merupakan kelompok rumah di luar kota yang merupakan kesatuan.

TECHNICAL NOTES

1. **The village** is a unity of territory occupied by a number of families who have their own system of government (headed by a village head) or a group of houses outside the city as a unity.

<https://hunukankab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****2.1 Wilayah Administratif**

Selama lebih dari 15 tahun menyelenggarakan pemerintahannya, Kabupaten Nunukan telah mampu menunjukkan perkembangan yang cukup pesat baik dilihat dari pembangunan fisik maupun non fisik.

Secara administratif, Kabupaten Nunukan terbagi atas 19 kecamatan dan terdiri dari 240 desa/kelurahan. Kecamatan yang berada di Pulau Nunukan, yaitu Nunukan dan Nunukan Selatan, merupakan kecamatan yang memiliki kelurahan yang masing-masing berjumlah empat kelurahan. Kecamatan Lumbis Ogong merupakan kecamatan dengan jumlah desa terbanyak dibandingkan dengan kecamatan lainnya di Kabupaten Nunukan, dengan jumlah desa sebanyak 49 desa.

2.3 Pegawai Negeri Sipil

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Nunukan pada tahun 2018 sebanyak 3.936 orang, berkurang sebesar 49 orang. Pengurangan ini sebagian disebabkan karena terdapat pegawai yang pensiun pada tahun 2017. Sama seperti tahun 2017, dari 3.936 pegawai yang ada, pegawai laki-laki memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan wanita dengan jumlah

2.1 Administrative Area

Nunukan Regency has run its governance for more than 15 years; it has shown fast enough growth not only from its construction but also non-physical development.

Administratively, Nunukan Regency has been divided by 19 Districts and consists of 240 villages/wards. The sub-districts on Nunukan Island, namely Nunukan and South Nunukan, are sub-districts that have four wards each. Lumbis Ogong sub-district is the sub-district with the highest number of villages compared to other sub-districts in Nunukan Regency, with a total of 49 villages.

2.2 Civil Servant

The number of Civil Servants (PNS) in Nunukan Regency in 2018 was 3,936 people, decreasing by 49 people. This reduction is partly due to the number of retired employees in 2017. Same as in 2017, of 3,936 existing employees, there were more male employees than women with 2236 male civil servants or 58.29% and Female civil servants were 1600 people or 41.71%.



PNS laki-laki sebanyak 2236 orang atau 58,29% dan PNS perempuan sebanyak 1600 orang atau 41,71%.

Sebagian besar dari merupakan pegawai golongan III, yaitu sebanyak 2026 orang atau sebesar 52.82%. Untuk pegawai golongan II berjumlah 1.224 orang atau sebesar 31,91% dan PNS golongan IV sebesar 478 orang atau sekitar 12,46% dan sisanya merupakan pegawai golongan I.

Dilihat dari jabatan yang diemban, sebagian besar PNS di Kabupaten Nunukan menduduki jabatan fungsional tertentu, yaitu sebanyak 2027 orang atau sekitar 52.84%. Kemudian diikuti oleh fungsional umum sebanyak 1080 orang atau sekitar 28.15%. Sisanya merupakan pejabat struktural baik dari jenjang eselon IV hingga eselon II.

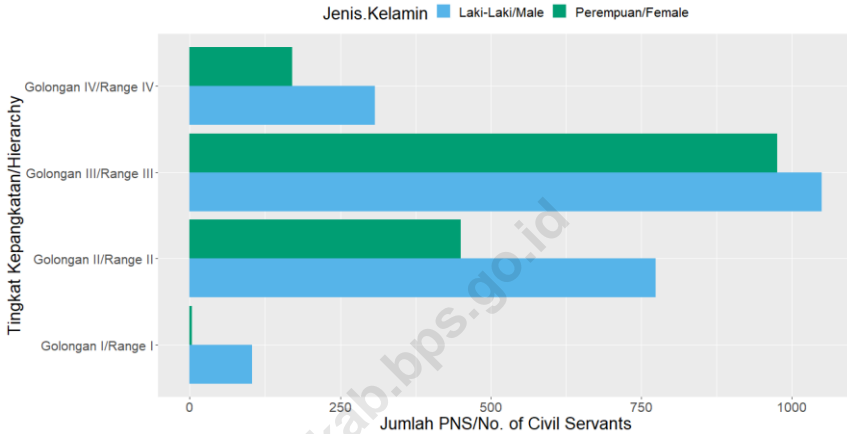
Dilihat dari jenjang pendidikan tertinggi yang telah ditamatkan, sebagian besar PNS di Kabupaten Nunukan merupakan tingkat sarjana, yaitu sebanyak 1863 orang atau sekitar 48,57%, diikuti oleh tamatan SMA sederajat sebanyak 1163 orang atau sekitar 30,31%, Tingkatan Diploma III sebanyak 467 orang atau sekitar 12,17% dan sisanya merupakan tamatan Diploma I dan II, SLTP, serta SD.

Most of the employees are group III, namely as many as 2026 people or 52.82%. For group II employees there are 1,224 people or 31.91% and group IV civil servants are 478 people or around 12.46% and the rest are group I employees.

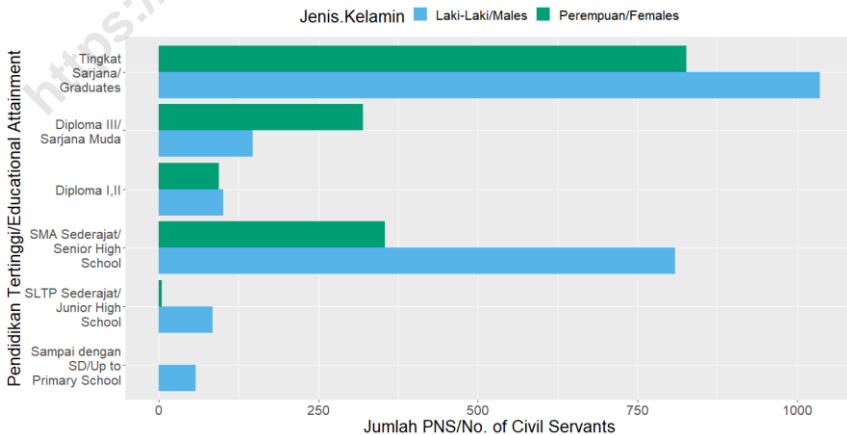
Based on the positions, the majority of civil servants in Nunukan Regency occupy certain functional positions, namely as many as 2027 people or around 52.84%. Then followed by general functional as many as 1080 people or around 28.15%. The rest are structural officials both from echelon IV to echelon II levels.

From the highest level of educational attainment, the majority of civil servants in Nunukan Regency are undergraduate level, namely 1863 people or around 48.57%, followed by 1163 high school graduates or around 30.31%, Diploma III level is 467 people or around 12.17% and the rest are graduates of Diploma I and II, Junior High School, and Elementary School.

Gambar 4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2018
Picture Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Nunukan Regency, 2018



Gambar 5. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2018
Picture Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Nunukan Regency, 2018



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2018

Table Number of Villages by Subdistrict in Nunukan Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Krayan Selatan	0	0	0	0	0
Krayan Tengah	0	0	0	0	0
Krayan	0	0	0	0	0
Krayan Timur	0	0	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	0	0	0
Lumbis	0	0	0	0	0
Sembakung Atulai	0	0	0	0	0
Sembakung	0	0	0	0	0
Sebuku	0	0	0	0	0
Tulin Onsoi	0	0	0	0	0
Sei Menggaris	0	0	0	0	0
Nunukan	4	4	4	4	4
Nunukan Selatan	4	4	4	4	4
Sebatik Barat	0	0	0	0	0
Sebatik	0	0	0	0	0
Sebatik Timur	0	0	0	0	0
Sebatik Tengah	0	0	0	0	0
Sebatik Utara	0	0	0	0	0
Kabupaten Nunukan	8	8	8	8	8

Sumber/*Source*: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/*Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2018
Table Number of Villages by Subdistrict in Nunukan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Krayan Selatan	13	13	13	13	13
Krayan Tengah	11	11	11	11	11
Krayan	23	23	23	23	23
Krayan Timur	17	17	17	17	17
Krayan Barat	25	25	25	25	25
Lumbis Ogong	49	49	49	49	49
Lumbis	28	28	28	28	28
Sembakung Atulai	10	10	10	10	10
Sembakung	10	10	10	10	10
Sebuku	10	10	10	10	10
Tulin Onsoi	12	12	12	12	12
Sei Menggaris	4	4	4	4	4
Nunukan	1	1	1	1	1
Nunukan Selatan	0	0	0	0	0
Sebatik Barat	4	4	4	4	4
Sebatik	4	4	4	4	4
Sebatik Timur	4	4	4	4	4
Sebatik Tengah	4	4	4	4	4
Sebatik Utara	3	3	3	3	3
Kabupaten Nunukan	232	232	232	232	232

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017 dan 2018
Table Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Nunukan Regency, 2017 and 2018

Jabatan <i>Position</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	924	1 088	2 012	955	1 072	2 027
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	891	338	1 229	768	312	1080
Struktural/Structural	517	227	744	513	216	729
Eselon V/5 th Echelon	0	0	0	0	0	0
Eselon IV/4 th Echelon	339	186	525	338	176	514
Eselon III/3 rd Echelon	143	40	183	141	39	180
Eselon II/2 nd Echelon	35	1	36	34	1	35
Eselon I/1 st Echelon	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	2 332	1 653	3 985	2 236	1 600	3 836

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Nunukan
 Source: Human Resource Development Service – Nunukan

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017 dan 2018
Table Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Nunukan Regency, 2017 and 2018

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	64	0	64	58	0	58
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	88	5	93	85	5	90
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	859	376	1235	809	354	1163
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	119	117	236	101	94	195
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	157	331	488	147	320	467
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1 045	824	1 869	1 036	827	1 863
Jumlah/Total	2 332	1 653	3 985	2 236	1 600	3 836

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Nunukan
 Source: Human Resource Development Service – Nunukan

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017 dan 2018
Table Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Nunukan Regency, 2017 and 2018

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I/A (Juru Muda)	15	0	15	7	0	7
I/B (Juru Muda Tingkat I)	34	0	34	33	0	33
I/C (Juru)	38	4	42	27	3	30
I/D (Juru Tingkat I)	32	0	32	37	1	38
Golongan I/Range I	119	4	123	104	4	108
II/A (Pengatur Muda)	184	65	249	153	60	213
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	198	72	270	138	28	166
II/C (Pengatur)	332	236	568	338	234	572
II/D (Pengatur Tingkat I)	143	162	305	145	128	273
Golongan II/Range II	857	535	1 392	774	450	1 224
III/A (Penata Muda)	288	341	629	276	353	629
III/B (Penata Muda Tingkat I)	312	332	644	283	282	565
III/C (Penata)	193	137	330	251	192	443
III/D (Penata Tingkat I)	241	140	381	240	149	389
Golongan III/Range III	1 034	950	1 984	1 050	976	2 026
IV/A (Pembina)	253	155	408	228	140	368
IV/B (Pembina Tingkat I)	43	8	51	53	29	82
IV/C (Pembina Utama Muda)	25	1	26	27	1	28
IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1	0	0	0
Golongan IV/Range IV	322	164	486	308	170	478
Jumlah/Total	2 332	1 653	3 985	2 236	1 600	3 836

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Nunukan
 Source: Human Resource Development Service – Nunukan

BAB III

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

193.390 Jiwa

Total Penduduk Kabupaten Nunukan Tahun 2017

Population of Nunukan Regency 2017



53,20%

46,80%

Male

LAKI-LAKI

Female

PEREMPUAN

RASIO
JENIS

113,68

KELAMIN *Sex Ratio*

Progress Perekaman

E-KTP 2017

Progress of Electronic
ID Recording



90,94% Sudah Melakukan
Perekaman
Have been Recorded

Sudah Dicitak
Have been Printed **85,31%**

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,

perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer

ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.

persegi.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah
9. **Household member** are those who usually lives in a household

tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

regardless of their location at the time of enumeration.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

10. **Average household size** is the average number of household members per household.

11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

11. **Working age population** is persons of 15 years and over.

12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

14. **Total working hours** is the Total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).



15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu
19. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by

orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

paid permanent worker.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://hunukankab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****3.1 Kependudukan**

Pembangunan di suatu wilayah tidak terlepas dari peran serta penduduknya sebagai subjek pembangunan, demikian pula dengan pembangunan yang dilaksanakan di Kabupaten Nunukan. Jumlah penduduk yang besar di satu sisi merupakan suatu potensi yang dapat mendorong keberhasilan suatu pembangunan jika kuantitas tersebut juga diimbangi dengan kualitas yang tinggi pula. Namun disisi lain jumlah penduduk yang tinggi dapat pula menimbulkan suatu masalah jika penyebarannya kurang merata.

Penduduk Kabupaten Nunukan pada tahun 2018 berjumlah 201.580 jiwa. Jumlah penduduk mengalami peningkatan dibandingkan 2017 yaitu sebesar 193.390 jiwa. Saat ini, kepadatan penduduk di Kabupaten Nunukan mencapai 14.15 jiwa/km². Pertumbuhan penduduk yang terjadi juga merupakan dampak keberhasilan pembangunan yang terjadi di Kabupaten Nunukan sehingga menarik minat pendatang baru untuk tinggal di kabupaten ini.

3.1 Population

A development activity in a region cannot be separated from the role of its population as development subject, similar with a development activity that has been conducted in Nunukan Regency. The sum up of population in one side represents a potency that will be able to motivate the effort for development if this quantity balanced with high quality. But on the other side tells that highly population quantity will give generate problem if the population distribution has not distributed properly.

The population of Nunukan Regency in 2018 is 201,580 people. The number of residents has increased compared to 2017 which is 193,390 people. At present, the population density in Nunukan Regency reaches 14.15 people / km². The population growth that occurred is also a result of the success of the development that occurred in Nunukan Regency so that it attracted newcomers to live in this district.

dibukanya lapangan kerja di sektor perkebunan, khususnya kelapa sawit dan industri pengolahan kayu serta sektor jasa.

Kepadatan penduduk pada setiap kecamatan menggambarkan pola persebaran penduduk secara keseluruhan. Berdasarkan pola persebaran penduduk Kabupaten Nunukan menurut luas wilayah terlihat belum merata, sehingga terlihat adanya perbedaan kepadatan penduduk yang mencolok antar kecamatan.

Pada tahun 2018, dari 19 kecamatan yang ada terlihat bahwa Kecamatan Sebatik Utara memiliki kepadatan penduduk tertinggi, yaitu 400,26 jiwa/km² diikuti oleh Kecamatan Sebatik Timur dengan kepadatan 348,69 jiwa/km². Sedangkan untuk kecamatan lainnya, kepadatan penduduk relative jauh lebih rendah dibandingkan dua kecamatan sebelumnya, yaitu 1,57 hingga 167,68 jiwa/km².

Ditinjau dari komposisi penduduk menurut jenis kelamin, terlihat bahwa pada tahun 2018 jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Nunukan masih lebih banyak dibanding perempuan. Ini terlihat dari rasio jenis kelamin 113,62 artinya pada setiap 100 orang perempuan terdapat 113-114 orang laki-laki.

plantation sector, particularly the palm oil and wood processing industry and the service sector.

Population density in each district illustrates the overall population distribution pattern. Based on the distribution pattern of the population of Nunukan Regency according to the total area it looks uneven, so that there is a noticeable difference in population density between districts.

In 2018, out of 19 sub-districts, it was seen that the North Sebatik District had the highest population density, which was 400.26 people / km² followed by East Sebatik District with a density of 348.69 people / km². As for the other districts, the population density is relatively far lower than the two previous districts, namely 1.57 to 167.68 inhabitants / km².

Based on the composition of the population according to sex, it can be seen that in 2018 the number of male residents in Nunukan Regency is still higher than women. This can be seen from the sex ratio of 113.62 meaning that in every 100 women there are 113-114 men.

3.2 Ketenagakerjaan

Persentase angkatan kerja pada tahun 2018 sebesar 71,95% dari *Total* penduduk berumur 15 tahun ke atas, dimana yang bekerja sebesar 95,15% .

Rasio antara angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja dikenal dengan istilah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), merupakan besarnya jumlah penduduk masuk dalam pasar kerja. TPAK Kabupaten Nunukan pada tahun 2017 sebesar 71,95%.

Kelompok Penduduk Usia Kerja (PUK) dapat dibedakan menjadi Angkatan Kerja (AK) dan Bukan Angkatan Kerja. Angkatan Kerja meliputi penduduk yang bekerja dan sedang mencari pekerjaan, sedangkan kelompok bukan angkatan kerja terdiri dari mereka yang bersekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya.

Penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan disebut menganggur (*unemployed*). Jadi pengangguran termasuk mereka yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, telah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja dan yang di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) tetapi masih berhasrat untuk bekerja. Angka Pengangguran Terbuka merupakan perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja.

3.2 Employment

Work force percentage in the year 2018 as big as 71.95% from aged citizen Total 15 year to on, where laboring as big as 95,15%.

Ratio between labor force and sum of the working age population known by the Term of Labor Force Participation (TLFP). It represents the level of Total population in the working market. TPAK Nunukan Regency in the year 2018 as big as 71,95%.

Working Age Population Groups can be divided into Work Force and Non-Work Force. The Work Force includes people who are working and looking for work, while the non-workforce group consists of those who attend school, take care of the household and others.

People who do not work but are looking for work are called unemployed. So unemployment includes those who do not work but are looking for work, have been hired but have not yet started work and who have been laid off but are still eager to work. The Open Unemployment Rate is a comparison between the number of job seekers and the number of labor force. This figure is often called the open unemployment rate (OUR).

Angka tersebut sering disebut juga tingkat pengangguran terbuka (TPT).

Dilihat dari tingkat pendidikannya, mayoritas angkatan kerja merupakan tamatan SD kebawah dan SMA dengan persentase masing-masing 36%. Dari angkatan kerja yang ada penduduk yang paling banyak bekerja adalah tamatan SMA dan tidak tamat SD. Sementara itu, 50% dari pengangguran di kabupaten di Nunukan merupakan tamatan SMA. Sementara itu, mayoritas penduduk bukan angkatan kerja merupakan tamatan SD dengan persentas 55.13%. Penduduk ini kebanyakan melakukan kegiatan mengurus rumah tangga. Hal ini terjadi juga pada penduduk tamatan SMA dan sarjana. Sementara itu, pendudukan yang tamatan SMP mayoritas melakukan kegiatan sekolah.

Dilihat dari lapangan pekerjaan utama, 53,9 persen penduduk usia kerja Kabupaten Nunukan bekerja di sector pelayanan. Hal ini diduga karena ramainya penduduk di Pulau Nunukan yang merupakan pusat pemerintahan ataupun ekonomi di kabupaten Nunukan. Hal ini menyebabkan banyaknya kantor-kantor baik pemerintah maupun swasta berdiri sehingga penduduk di Pulau tersebut bekerja di sector pelayanan.

Dilihat dari status pekerjaan utama, sekitar 50% penduduk Kabupaten

Based on the level of education, the majority of the workforce is elementary school and senior high school graduates with a percentage of 36% each. From the exist workforce, the population that works the most are high school graduates and not graduated from elementary school. Meanwhile, 50% of unemployment in the districts in Nunukan are high school graduates. Meanwhile, the majority of the non-workforce population is elementary school graduates with a percentage of 55.13%. These residents mostly do household activities. This also happened to residents of high school graduates and scholars. Meanwhile, the majority of graduates of junior high school are engaged in school activities.

From the main employment, 53.9 percent of the working-age population of Nunukan Regency work in the service sector. This is allegedly due to the hectic population on Nunukan Island which is the center of government or the economy in Nunukan district. This caused many government and private offices to be established so that residents of the island worked in the service sector.

Seen from the main employment status, around 50% of the population of



Nunukan bekerja sebagai buruh atau karyawan. Buruh dan karyawan yang ada kebanyakan bekerja di sector pelayanan seperti bank atau kantor pemerintah. Kemudian disusul dengan pekerja yang berusaha sendiri dengan persentase 24,93%. 57% dari Pekerja jenis ini bekerja di sektor pertanian.

Dilihat dari jam bekerja, mayoritas penduduk Nunukan bekerja antara 5 hingga 10 jam sehari. Penduduk yang bekerja di sector pelayanan mayoritas bekerja 6 hingga 7 jam sehari. Hal ini memang merupakan jumlah jam kerja standar di kantor-kantor pelayanan. Jika lebih dari itu, terdapat kemungkinan penduduk melakukan kerja lembur. Sementara itu di sector pertanian, penduduk cenderung bebas dalam memilih jam kerja. Hal ini dikarenakan sebaran penduduk menurut alokasi jam kerja tidak memiliki perbedaan yang jauh. Paling banyak pekerja sector pertanian bekerja sekitar 5-7 jam sehari.

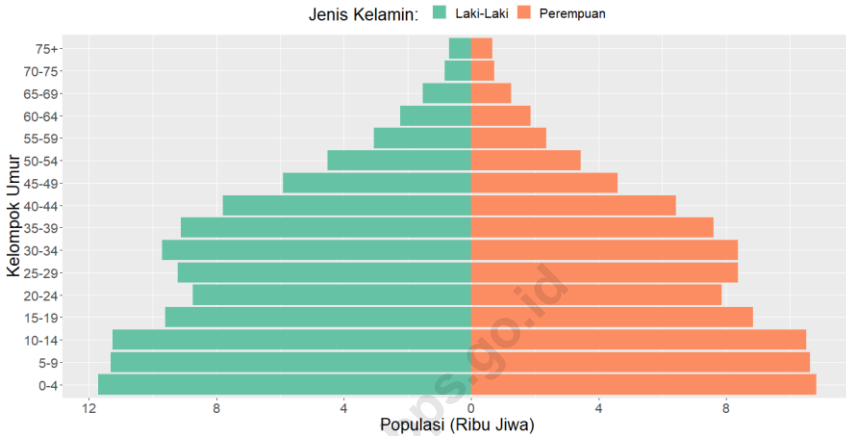
Dilihat dari total jam kerja, baik laki-laki maupun perempuan mayoritas bekerja selama lebih dari 40 jam seminggu dengan persentase sebesar 41,52% dan 28,38%. Hal ini diduga karena terdapat penduduk yang bekerja pada hari Sabtu dan Minggu. Di pertanian, hal ini umumnya terjadi ketika masa panen yang membuat petani harus bekerja ekstra. Selain itu, di sector pelayanan juga terdapat lembur sehingga hal ini menambah jam kerja.

Nunukan Regency work as laborers or employees. Existing workers and employees mostly work in service sectors such as banks or government offices. Then followed by self-employed workers with a percentage of 24.93%. 57% of workers of this type work in the agricultural sector.

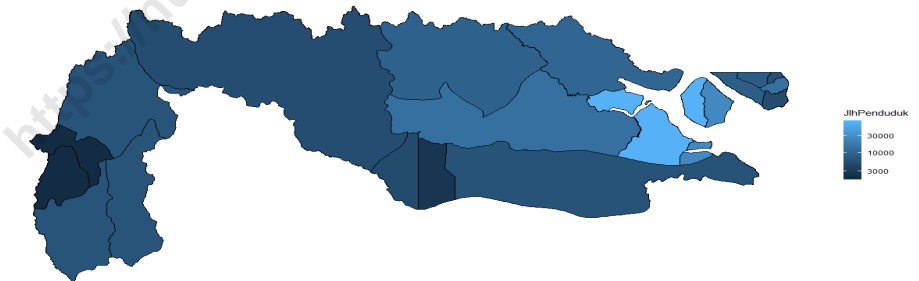
In terms of working hours, the majority of Nunukan residents work between 5 and 10 hours a day. The majority of people working in the service sector work 6 to 7 hours a day. This is indeed the standard number of working hours in service offices. If more than that, there is a possibility that the population does overtime work. Meanwhile in the agricultural sector, the population tends to be free in choosing work hours. This is because the distribution of population according to the allocation of working hours does not have much difference. Most agricultural sector workers work around 5 to 7 hours a day.

From the total working hours, the majority of men and women work more than 40 hours a week with a percentage of 41.52% and 28.38%. This is allegedly because there are residents who work on Saturday and Sunday. In agriculture, this generally occurs during the harvest period which makes farmers have to work extra. In addition, there is overtime in the service sector so that this adds hours of work.

Gambar 6. Piramida Penduduk Kabupaten Nunukan, 2018
Picture Population Pyramids of Nunukan Regency, 2018

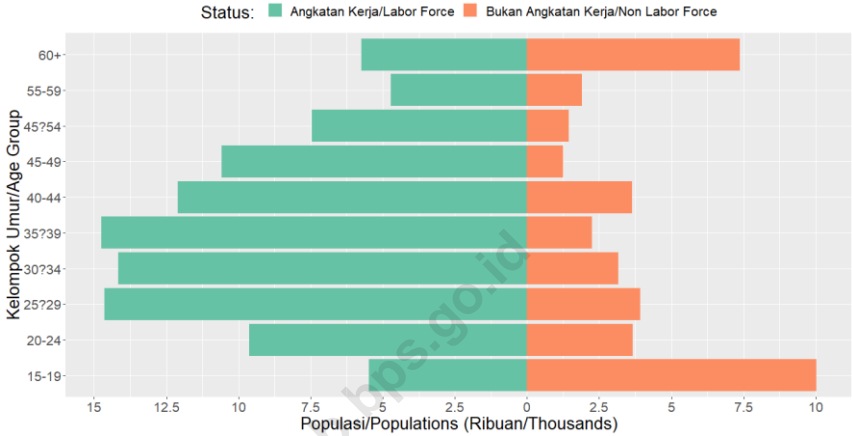


Gambar 7. Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan 2018
Picture Population Distribution by Subdistrict in Nunukan Regency, 2018



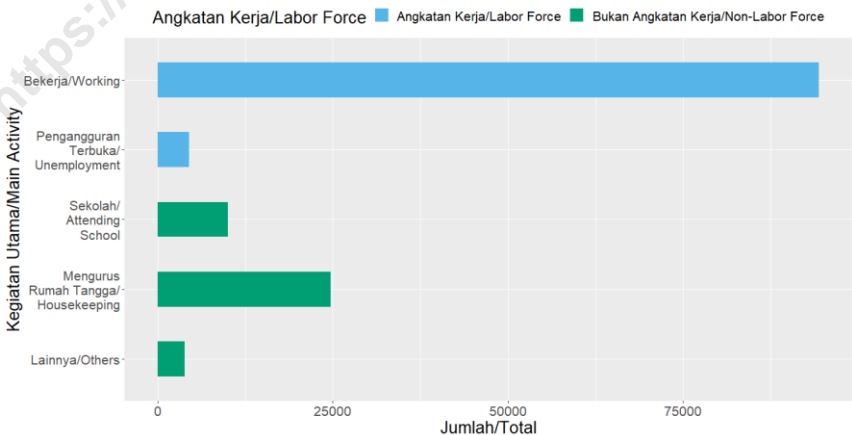
Gambar 8. Piramida Penduduk Usia Kerja Menurut Status Angkatan Kerja di Kabupaten Nunukan, 2018

Picture Working Age Population Pyramids based on Labour Force Status in Nunukan Regency, 2018



Gambar 9. Jumlah Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama di Kabupaten Nunukan, 2018

Picture Number of Working Age Population based on Main Activity in Nunukan Regency, 2018



3.1 PENDUDUK/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2010 dan 2018

Table Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Nunukan Regency, 2010 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2018	2000-2010	2010-2018
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Krayan Selatan	2 243	1 929	-	-1,89
Krayan Tengah	-	-	-	-
Krayan	7 240	6 419	-	-1,50
Krayan Timur	-	-	-	-
Krayan Barat	-	-	-	-
Lumbis Ogong	-	5 265	-	-
Lumbis	9 883	4 954	-	0,42
Sembakung Atulai	-	2 658	-	-
Sembakung	8 138	6 220	-	1,09
Sebuku	14 899	13 953	-	-0,82
Tulin Onsoi	-	9 174	-	-
Sei Menggaris	-	10 609	-	-
Nunukan	53 621	72 145	-	3,71
Nunukan Selatan	12 260	26 827	-	9,79
Sebatik Barat	10 384	8 544	-	-2,44
Sebatik	22 173	5 065	-	-18,46
Sebatik Timur	-	13 658	-	-
Sebatik Tengah	-	8 000	-	-
Sebatik Utara	-	6 160	-	-
Kabupaten Nunukan	140 841	201 580	-	4,48

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 **Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2010 dan 2018**

Table **Population Density and Population Sex Ratio by Subdistrict in Nunukan Regency, 2010 and 2018**

Kecamatan Subdistrict	Kepadatan Penduduk Population Density		Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio	
	2010	2018	2010	2018
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
Krayan Selatan	1,28	1,10	-	110,36
Krayan Tengah	-	-	-	-
Krayan	3,95	3,50	-	115,04
Krayan Timur	-	-	-	-
Krayan Barat	-	-	-	-
Lumbis Ogong	-	1,57	-	103,52
Lumbis	2,71	17,07	-	108,94
Sembakung Atulai	-	9,57	-	104,15
Sembakung	3,98	3,52	-	109,71
Sebuku	4,77	8,67	-	119,80
Tulin Onsoi	-	6,06	-	134,15
Sei Menggaris	-	12,47	-	124,53
Nunukan	37,90	127,80	-	111,51
Nunukan Selatan	67,45	147,59	-	118,55
Sebatik Barat	111,33	91,61	-	114,14
Sebatik	144,60	99,18	-	115,44
Sebatik Timur	-	348,69	-	103,70
Sebatik Tengah	-	167,68	-	111,58
Sebatik Utara	-	400,26	-	102,83
Kabupaten Nunukan	9,89	14,15	-	113,61

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Nunukan, 2018

Table Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Nunukan Regency, 2018

Kelompok Umur Age Group	Angkatan Kerja/Labor Force				
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ /Unemployment ¹			Jumlah Angkatan Kerja Total of Labor Force
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-19	4 732	78	662	740	5 472
20-24	8 769	0	857	857	9 626
25-29	13 805	164	678	842	14 647
30-34	14 161	0	0	0	14 161
35-39	13 872	876	0	876	14 748
40-44	11 462	547	83	630	12 092
45-49	10 574	0	0	0	10 574
45-54	6 577	213	654	867	7 444
55-59	4 723	0	0	0	4 723
60+	5 746	0	0	0	5 746
Jumlah/Total	94 421	1 878	2 934	4 812	99 233

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.1*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Labor Force</i>	Bukan Angkatan Kerja/ <i>Non-Labour Force</i>				Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Non Labor Force</i>
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	Lainnya <i>Others</i>		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
15-19	86	8 242	1 209	577	10 028	
20-24	91	1 832	1 542	299	3 673	
25-29	94	0	3 795	138	3 933	
30-34	100	0	2 994	175	3 169	
35-39	94	0	1 993	257	2 250	
40-44	95	0	3 562	72	3 634	
45-49	100	0	1 260	0	1 260	
45-54	88	0	1 451	0	1 451	
55-59	100	0	1 856	49	1 905	
60+	100	0	5 060	2 318	7 378	
Jumlah/Total	95	10 074	24 722	3 885	38 681	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.1*

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja
		Percentage of Labor Force to Working Age Population
(1)	(12)	(13)
15-19	15 500	35,30
20-24	13 299	72,38
25-29	18 580	78,83
30-34	17 330	81,71
35-39	16 998	86,76
40-44	15 726	76,89
45-49	11 834	89,35
45-54	8 895	83,69
55-59	6 628	71,26
60+	13 124	43,78
Jumlah/Total	137 914	71,95

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2018
Table Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Nunukan Regency, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Labor Force	65 206	34 027	99 233
Bekerja/Working	62 370	32 051	94 421
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	2 836	1 676	4 812
Bukan Angkatan Kerja/Non-Labor Force	9 279	29 402	38 681
Sekolah/ <i>Attending School</i>	4 711	5 363	10 074
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 397	23 325	24 722
Lainnya/ <i>Others</i>	3 171	714	3 885
Jumlah/Total	74 485	63 429	137 914

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Nunukan, 2018
Table Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Nunukan Regency, 2018

Pendidikan Terakhir yang ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/Labor Force				
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran/ <i>Unemployment</i>			Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Labor Force</i>
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sampai dengan SD Up to Primary School	34 743	519	440	959	35 702
SLTP/Sederajat General/Vocational Junior High School	14 999	547	186	733	15 732
SMA/Sederajat General/Vocational Senior High School	33 415	812	1 598	2 410	35 825
Diploma I,II Diploma I,II	145	0	0	0	145
Diploma III/Sarjana Muda Diploma III/Bachelor	3 239	0	153	153	3 392
Tingkat Sarjana/Doktor University Graduates	7 880	0	557	557	8 437
Jumlah/Total	94 421	1 878	2 934	4 812	99 233

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.3*

Pendidikan Terakhir yang ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Labor Force</i>	Bukan Angkatan Kerja/ <i>Non-Labor Force</i>			
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Non Labor Force</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Sampai dengan SD Up to Primary School	97	1 326	17 870	2 128	21 324
SLTP/Sederajat General/Vocational Junior High School	95	6 297	2 951	0	9 248
SMA/Sederajat General/Vocational Senior High School	93	2 451	3 316	1 757	7 524
Diploma I,II Diploma I,II	100	0	0	0	0
Diploma III/Sarjana Muda Diploma III/Bachelor	95	0	0	0	0
Tingkat Sarjana/Doktor University Graduates	93	0	585	0	585
Jumlah/Total	95	10 074	24 722	3 885	38 681

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.3*

Pendidikan Terakhir yang ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Labor Force</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Labor Force to Working</i>
(1)	(12)	(13)
Sampai dengan SD Up to Primary School	57 026	62,61
SLTP/Sederajat General/Vocational Junior High School	24 980	62,98
SMA/Sederajat General/Vocational Senior High School	43 349	82,64
Diploma I,II Diploma I,II	145	100,00
Diploma III/Sarjana Muda Diploma III/Bachelor	3 392	100,00
Tingkat Sarjana/Doktor University Graduates	9 022	93,52
Jumlah/Total	137 914	71,95

Sumber/*Source* : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Nunukan, 2018
Table Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Nunukan Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama Main Occupation Status	Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha Sendiri/Own Account Worker	12 280	1 593	7 621	21 494
Berusaha Dibantu Buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar Assisted by temporary worker/unpaid worker	4 632	124	3 488	8 244
Berusaha Dibantu Buruh tetap/buruh dibayar Assisted by permanent worker/paid worker	1 003	724	3 004	4 731
Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee	5 070	5 894	32 354	43 318
Pekerja Bebas di Pertanian/Agricultural Casual Worker	5 770	0	0	5 770
Pekerja Bebas di Non-Pertanian/Non-Agricultural Casual Worker	0	1 222	1 448	2 670
Jumlah Pekerja/Total	28 755	9 557	47 915	86 227
Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar Family/Unpaid Workers	5 180	32	2 982	8 194
Jumlah Pekerja+Pekerja Keluarga Total Workers+Family Workers	33 935	9 589	50 897	94 421

Catatan/Notes : 1. Pertanian/Agriculture
 2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 3. Jasa/Services

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2018
Table Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Nunukan Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama Main Occupation Status	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri/Own Account Worker	14 241	7 253	21 494
Berusaha Dibantu Buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar Assisted by temporary worker/unpaid worker	6 518	1 726	8 244
Berusaha Dibantu Buruh tetap/buruh dibayar Assisted by permanent worker/paid worker	3 891	840	4 731
Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee	30 080	13 238	43 318
Pekerja Bebas di Pertanian/Agricultural Casual Worker	2 763	3 007	5 770
Pekerja Bebas di Non-Pertanian/Non-Agricultural Casual Worker	1 834	836	2 670
Jumlah Pekerja/Total	59 327	26 900	86 227
Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar Family/Unpaid Workers	3 043	5 151	8 194
Jumlah Pekerja+Pekerja Keluarga Total Workers+Family Workers	62 370	32 051	94 421

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Nunukan, 2018

Table Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Nunukan Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Occupation</i>	Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>			Jumlah <i>Total</i>
	1	2	3	
	(1)	(3)	(4)	
0	964	751	967	2 682
1-4	2 063	0	678	2 741
5-9	3 599	0	921	4 520
10-14	3 583	0	2 308	5 891
15-19	3 334	0	1 245	4 579
20-24	4 725	319	5 447	10 491
25-34	4 731	795	10 316	15 842
35-44	5 236	1 818	9 554	16 608
45-54	3 329	2 473	7 616	13 418
55-59	590	1 229	3 115	4 934
60-74	1 476	2 115	7 752	11 343
75+	305	89	978	1 372
Jumlah/Total	33 935	9 589	50 897	94 421

Catatan/Notes : 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Nunukan, 2018

Table *Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Nunukan Regency, 2018*

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	<= SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	21 463	5 696	6 110	666
2	4 435	2 730	2 424	0
3	8 845	6 573	24 881	10 598
Jumlah/Total	34 743	14 999	33 415	11 264

Catatan/Notes : 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2018
Table Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Nunukan Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours</i>	Jenis Kelamin/Sex			Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0	1 792	890	2 682	1 792
1-14	6 914	6 238	13 152	6 914
15-24	9 227	5 843	15 070	9 227
25-34	10 942	4 900	15 842	10 942
35-40	7 597	5 081	12 678	7 597
41+	25 898	9 099	34 997	25 898
Jumlah/Total	62 370	32 051	94 421	62 370

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2018

Table *Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Nunukan Regency, 2018*

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15-19	2 390	183	2 159	4 732
20-24	2 267	578	5 924	8 769
25-29	3 604	1 376	8 825	13 805
30-34	4 099	1 490	8 572	14 161
35-39	3 996	1 102	8 774	13 872
40-44	4 338	2 327	4 797	11 462
45-49	4 667	939	4 968	10 574
45-54	3 568	0	3 009	6 577
55-59	2 288	111	2 324	4 723
60+	2 718	1 483	1 545	5 746
Jumlah/Total	33 935	9 589	50 897	94 421

Catatan/Notes : 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.10 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Kabupaten Nunukan, 2018
Table Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Nunukan Regency, 2018

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya Total Working Hours				Jumlah Total
	0	1-14	15-34	35+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-19	0	1 930	839	1 963	4 732
20-24	119	1 558	2 666	4 426	8 769
25-29	424	1 371	3 039	8 971	13 805
30-34	632	864	3 815	8 850	14 161
35-39	325	2 028	5 224	6 295	13 872
40-44	131	1 065	2 883	7 383	11 462
45-49	0	1 600	3 618	5 356	10 574
49-54	0	764	1 955	3 858	6 577
55-59	107	785	2 663	1 168	4 723
60+	126	734	2 390	2 496	5 746
Jumlah/Total	1 864	12 699	29 092	50 766	94 421

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.11 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2018

Table Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Nunukan Regency, 2018

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex			Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15-19	4 090	642	4 732	4 090
20-24	5 275	3 494	8 769	5 275
25-29	8 549	5 256	13 805	8 549
30-34	10 181	3 980	14 161	10 181
35-39	7 231	6 641	13 872	7 231
40-44	6 759	4 703	11 462	6 759
45-49	7 472	3 102	10 574	7 472
49-54	5 298	1 279	6 577	5 298
55-59	3 350	1 373	4 723	3 350
60+	4 165	1 581	5 746	4 165
Jumlah/Total	62 370	32 051	94 421	62 370

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.12 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Nunukan, 2018

Table Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Nunukan Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Occupation Status</i>	<= SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha Sendiri/ <i>Own Account Worker</i>	11 591	4 263	5 205	435
Berusaha Dibantu Buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	5 775	1 403	699	367
Berusaha Dibantu Buruh tetap/buruh dibayar <i>Assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 024	1 564	573	570
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	7 480	4 090	22 601	9 147
Pekerja Bebas di Pertanian/ <i>Agricultural Casual Worker</i>	3 669	1 235	866	0
Pekerja Bebas di Non-Pertanian/ <i>Non-Agricultural Casual Worker</i>	1 213	1 132	325	0
Jumlah Pekerja/<i>Total</i>	31 752	13 687	30 269	10 519
Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar <i>Family/Unpaid Workers</i>	2 991	1 312	3 146	745
Jumlah Pekerja+Pekerja Keluarga <i>Total Workers+Family Workers</i>	34 743	14 999	33 415	11 264

Sumber/*Source* : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.13 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2018
Table Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Nunukan Regency, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama (1)	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male (2)	Perempuan Female (3)	Jumlah Total (4)
1	26 032	7 903	33 935
2	9 179	410	9 589
3	27 159	23 738	50 897
Jumlah/Total	62 370	32 051	94 421

Catatan/Notes : 1. Pertanian/Agriculture

2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry

3. Jasa/Services

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

BAB IV
SOSIAL
Social



Angka
Partisipasi
Murni 2017
Menurut Jenjang Pendidikan

Net Enrollment Rate by Educational Level, 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in Private or Public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but

belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2015 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah

passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2015 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high



- Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan,
- school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of

persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2016 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of Public health center is one district and to reach their working areas, Public health centers have a service network covering subsidiary of Public health center, mobile Public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2016 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan

13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number



RI No. 922/MENKES/PER/X/1993
Tentang Ketentuan dan Tata Cara
Pemberian Izin Apotek).

*922/MENKES/PER/X/1993 about
Pro-vision and Procedures for
Administration of Licensed
Pharmacies).*

<https://hunukankab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****4.1 Pendidikan**

Keberhasilan suatu pembangunan tidak hanya dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang tinggi, namun juga harus memperhitungkan sejauh mana keberhasilan pembangunan manusia seutuhnya. Indikator keberhasilan pembangunan manusia meliputi berbagai dimensi, diantaranya keberhasilan bidang pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan serta terpenuhinya berbagai fasilitas pelayanan sosial lainnya.

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi manusia untuk meningkatkan ketrampilan dan kecerdasan yang dimilikinya. Sesuai dengan amanat yang diemban negara, sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan merupakan dimensi pembentuk dan penentu kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan masyarakat secara merata dan menyeluruh dilaksanakan dengan adanya program wajib belajar sembilan tahun, kejar paket A, B, dan C.

Tolok ukur umum yang bisa digunakan untuk melihat keberhasilan pendidikan di suatu wilayah adalah penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang

4.1 Education

A successfully development has not only seen from higher economic growth, but also have to consider human developing. Successful indicators of human developing covering lot of dimension, such as educational sector, health, employment, and some social facilities.

Education is a human basic need to improve their intelligent and skill. Deal with the government statement in the preamble of Indonesian constitution 1945, to educate people.

Education is a performed dimension and determinant quality of human resources. The improvement of education quality for the society Totally and smoothly have been execute by the existence of obliged program to nine years learning, learning activity package A,B,and C.

A general standard which can be used to see the efficiency of education in a region is the availability of expedient and education's equipment; such as the

memadai, baik gedung sekolah, tenaga pengajar, dan rasio murid terhadap guru.

Secara umum sejak tahun pelajaran 2000/2001 hingga 2018/2019 jumlah sarana sekolah jenjang TK hingga SMU/SMK, baik negeri maupun swasta yang berada di bawah Diknas secara kuantitatif mengalami perkembangan.

Pada tahun 2018 sarana pendidikan yang tercatat di Kabupaten Nunukan terdiri dari 134 Sekolah Dasar, 14 Madrasah Ibtidaiyah, 44 Sekolah Menengah Pertama, 8 Madrasah Tsanawiyah, 14 Sekolah Menengah Atas, 8 Madrasah Aliyah, dan 8 Sekolah Menengah Kejuruan.

Salah satu penunjang keberhasilan pendidikan adalah tersedianya tenaga pengajar yang memadai untuk setiap jenjang pendidikan. Rasio murid-guru merupakan salah satu indikator yang menggambarkan beban kerja seorang guru terhadap muridnya. Rasio ini juga mencerminkan mutu pendidikan di kelas, karena semakin besar angka ini berarti beban kerja seorang guru semakin berat pula, dan pengawasan atau kontrol yang dilakukan terhadap murid akan berkurang.

Rasio antara murid-guru untuk jenjang Sekolah Dasar pada tahun 2018 mengalami perubahan. Rasio murid-

school building, the instructor and ratio of pupil and teacher.

Generally, since the school year 2000/2001 until 2018/2019, the number of school expedient from Kindergarten till Senior High School, not only Public but also Private school under The National Education Service of Nunukan, quantitatively growth.

In the year 2018, the number of education facilities which has registered in Nunukan Regency were 131 Elementary Schools, 12 Islamic Elementary Schools, 45 Junior High Schools, 6 Islamic Junior High Schools, 15 Senior High Schools, 5 Islamic Senior High Schools and 8 Vocational Senior High Schools.

One of supporting factors for education is the availability of an adequate instructor to each education ladder. Pupil and teacher ratio represents one of the indicators which can depict the job loaded of teacher to their Students. It depicts a quality of an education in class, because if the figures bigger than it used to be means the job loaded for the teacher also going bigger. So that the inspection or control which has conducted will decrease.

Pupil and teacher ratio in the year 2018 has changed. Pupil and teacher ratio in



guru untuk tingkat SD sederajat sebesar 13,74 artinya seorang guru bertanggung jawab terhadap 13 hingga 14 murid. Rasio murid-guru meningkat jika dibandingkan dengan tahun lalu (13,70), hal ini menunjukkan bahwa beban kerja seorang guru sedikit mengalami peningkatan. Hal ini diduga karena terdapat penambahan jumlah murid maupun sekolah yang lebih banyak dibandingkan sebelumnya.

Sedangkan pada tingkat SLTP sederajat menunjukkan rasio murid-guru sebesar 13.74. Pada tingkat ini, beban guru mulai berkurang karena angka tersebut menunjukkan penurunan bila dibandingkan dengan data tahun lalu (14,44.).

Rasio murid-guru pada jenjang SLTA sederajat mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun lalu, yaitu dari 13,11 menjadi 13,62. Hal ini menunjukkan peningkatan beban guru dalam mengajar walaupun angkanya tidak terlalu jauh berbeda.

Sementara itu, rasio murid-guru pada jenjang SMK sebesar 11,32. Hal ini berarti bahwa setiap guru bertanggung jawab terhadap sekitar 11 hingga 12 siswa. Jika dibandingkan dengan guru SMA, guru SMK memiliki beban yang lebih sedikit.

elementary school level was 13,70 it means that a teacher have to responsible for 13 until 14 Students. Pupil and teacher ratio decreased compared to last year (13,70), this suggests that teacher's job loaded is decreased too.

Meanwhile, the junior secondary level shows a student-teacher ratio of 13.74. At this level, the burden of teachers began to write because the number showed a decrease when compared to last year's data (14.44).

The student-teacher ratio at the senior high school has increased compared to last year, from 13.11 to 13.62. This shows an increase in the burden of teachers in teaching even though the numbers are not too much different.

Meanwhile, the student-teacher ratio at the vocational high school level is 11.32. This means that each teacher is responsible for about 11 to 12 students. When compared with high school teachers, vocational teachers have less burden.

4.2 Kesehatan

Salah satu indikator kesejahteraan masyarakat yang vital adalah kesehatan. Upaya peningkatan kesehatan masyarakat dilakukan dengan tersedianya pelayanan kesehatan yang mudah, merata dan murah pada semua lapisan masyarakat, terutama masyarakat yang kurang mampu. Pelayanan kesehatan yang memadai harus didukung sarana dan prasarana yang seimbang dengan kebutuhan masyarakat.

Fasilitas kesehatan yang tersedia di Kabupaten Nunukan pada tahun 2018 terdiri dari satu unit rumah sakit yang berada di Kecamatan Nunukan, 19 unit puskesmas dengan 1 puskesmas di setiap kabupaten, klinik balai kesehatan yang terdapat di Sebuku dan Sembakung masing-masing 1 dan 4 terdapat di Nunukan, 235 unit posyandu yang tersebar di seluruh wilayah Nunukan, dan 1 polindes yang terdapat di Kecamatan Lumbis.

Dilihat dari tenaga kesehatan, Dokter yang terdapat di Kabupaten Nunukan tidak lebih dari 5. 5 dokter terdapat di Kecamatan Sembakung. Untuk perawat paling banyak terdapat di Sebatik timur dengan jumlah 32 orang dan kemudian disusul Nunukan dengan 29 orang. Bidan yang paling banyak terdapat di Kecamatan Sebuku dengan jumlah 26 orang. Sementara itu, tidak semua

4.2 Health

One of the vital prosperity indicator of society is the health. The striving to improve society health is conducted by providing an easy health service, flatten and cheap to all society, especially to them which have subsistence indigent. Adequate health service has to be supported by well-balance facility with the society requirements.

Health facilities which have been available in Nunukan Regency at the year 2018 consisted of a hospital in Nunukan, 19 units Public which are distributed across the subdistricts, 1 health center in Sebuku, 235 units maternal and child health center which are distributed across Nunukan, and a village maternity hut in Lumbis Subdistrict.

From the health workers, there are no more than 5 doctors in Nunukan Regency. 5 doctors are in the District of Sembakung. The most nurses were found in East Sebatik with 32 people and then followed by Nunukan with 29 people. The most midwives were found in Sebuku District with a total of 26 people. Meanwhile, not all districts have pharmacists and nutritionists in

kecamatan memiliki ahli farmasi dan ahli gizi di Kabupaten Nunukan. Di setiap wilayah hanya terdapat satu atau dua saja. Bahkan terdapat kecamatan yang tidak memiliki ahli farmasi maupun ahli gizi seperti Lumbis Ogong, Sembakung Atulai, dan Nunukan Selatan.

4.3 Agama

Persentase penduduk Muslim dan Kristen protestan mengalami peningkatan pada tahun 2018. Sebelumnya, 72,98% dari penduduk Kabupaten Nunukan adalah Muslim dan 18,27% adalah Kristen Protestan. Pada tahun ini, 73,15% dari penduduk Kabupaten Nunukan adalah Muslim dan 18,62% adalah Kristen Protestan. Agama lain yang dipeluk oleh penduduk Kabupaten Nunukan adalah Katolik sebanyak 8,06% dan sisanya adalah hindu, budha dan lainnya.

Dilihat menurut kecamatan, wilayah Krayan, Lumbis Ogong, dan Sembakung Atulai didominasi oleh penduduk beragama Kristen (Protestan dan Katolik). Sementara itu, di sisa wilayah yang ada didominasi oleh penduduk beragama Islam. Hal ini membuat jumlah gereja paling banyak di daerah Krayan, Lumbis Ogong, maupun sembakung Atulai. Sementara itu di wilayah lain masjid dan musholla banyak ditemukan

Nunukan Regency. In each region there are only one or two. There are even districts that do not have pharmacists or nutritionists such as Lumbis Ogong, Sembakung Atulai, and South Nunukan.

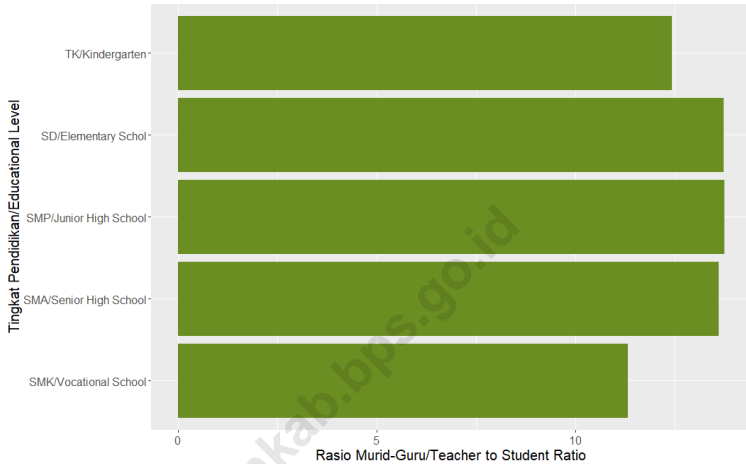
4.4 Religion

The percentage of Muslim and Protestant Christians has increased in 2018. Previously, 72.98% of the population of Nunukan Regency was Muslim and 18.27% were Protestant Christians. This year, 73.15% of the population of Nunukan Regency is Muslim and 18.62% are Protestant Christians. Other religions embraced by the population of Nunukan Regency are Catholic as much as 8.06% and the rest are Hindus, Buddhists and others.

Based on the district, the Krayan, Lumbis Ogong, and Sembakung Atulai region are dominated by Christians (Protestants and Catholics). Meanwhile, the rest of the territory is dominated by Muslim residents. This makes the most churches in the Krayan, Lumbis Ogong, and Atulai sembakung areas. Meanwhile in other areas, mosques and prayer rooms are often found.

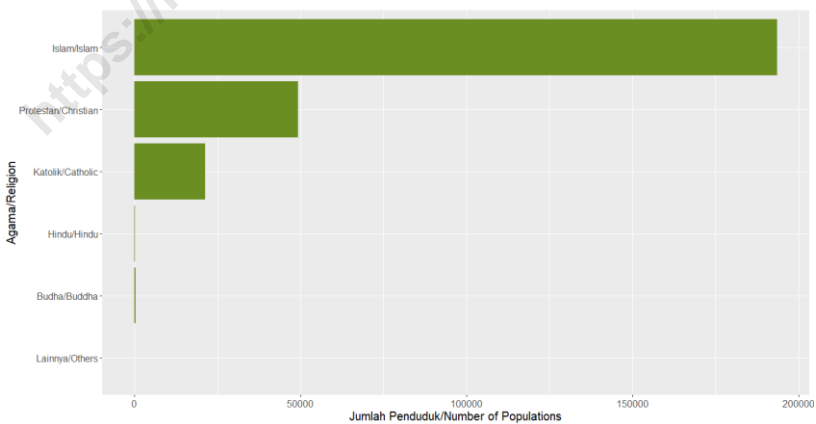
Gambar 10. Rasio Murid-Guru menurut Tingkat Pendidikan Di Kabupaten Nunukan, 2018

Picture Teacher to Student Ratio based on Educational Level in Nunukan Regency, 2018

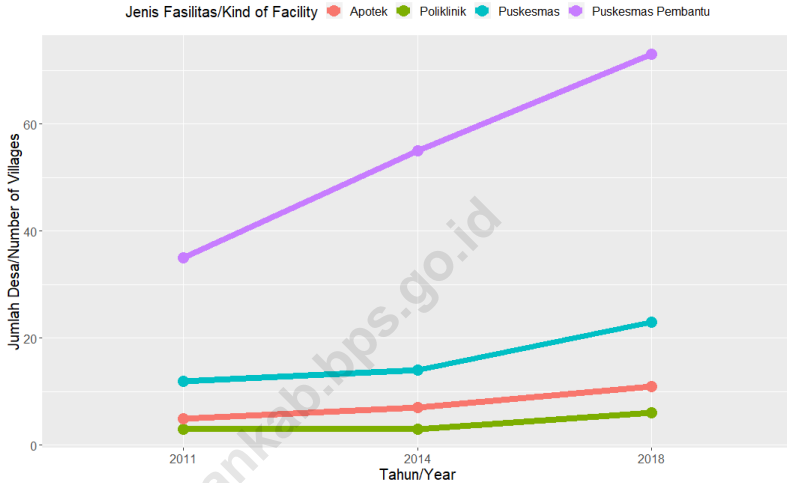


Gambar 11. Persentase Penduduk Menurut Agama di Kabupaten Nunukan, 2018

Picture Percentage of Population by Religion in Nunukan Regency, 2018



Gambar 12. Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2011-2018
Picture Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Nunukan Regency, 2011-2018



<https://hunukankab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017/2018

Table Number of Schools, Teachers, and Students in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Nunukan Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	0	1	1
Krayan Tengah	0	0	0
Krayan	0	3	3
Krayan Timur	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	0
Lumbis	0	1	1
Sembakung Atulai	0	0	0
Sembakung	0	1	1
Sebuku	0	4	4
Tulin Onsoi	0	1	1
Sei Menggaris	0	9	9
Nunukan	0	2	2
Nunukan Selatan	1	2	3
Sebatik Barat	0	2	2
Sebatik	0	2	2
Sebatik Timur	0	2	2
Sebatik Tengah	0	2	2
Sebatik Utara	1	1	2
Kabupaten Nunukan	2	33	35

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/Teachers		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	0	5	5
Krayan Tengah	0	0	0
Krayan	0	13	13
Krayan Timur	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	0
Lumbis	0	6	6
Sembakung Atulai	0	0	0
Sembakung	0	5	5
Sebuku	0	10	10
Tulin Onsoi	0	4	4
Sei Menggaris	0	6	6
Nunukan	0	52	52
Nunukan Selatan	10	6	16
Sebatik Barat	0	8	8
Sebatik	0	6	6
Sebatik Timur	0	10	10
Sebatik Tengah	0	8	8
Sebatik Utara	6	4	10
Kabupaten Nunukan	16	143	159

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	0	22	22
Krayan Tengah	0	0	0
Krayan	0	115	115
Krayan Timur	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	0
Lumbis	0	79	79
Sembakung Atulai	0	0	0
Sembakung	0	32	32
Sebuku	0	183	183
Tulin Onsoi	0	69	69
Sei Menggaris	0	50	50
Nunukan	0	745	745
Nunukan Selatan	115	52	167
Sebatik Barat	0	51	51
Sebatik	0	69	69
Sebatik Timur	0	183	183
Sebatik Tengah	0	102	102
Sebatik Utara	82	11	93
Kabupaten Nunukan	197	1 763	1 960

Sumber/*Source* :Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.2. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Raudatul Athfal (RA) di bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017/2018

Table *Number of Schools, Students, Teachers of Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017/2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Students	Guru Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	0	0	0
Krayan Tengah	0	0	0
Krayan	0	0	0
Krayan Timur	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	0
Lumbis	0	0	0
Sembakung Atulai	0	0	0
Sembakung	0	0	0
Sebuku	0	0	0
Tulin Onsoi	0	0	0
Sei Menggaris	0	0	0
Nunukan	3	168	9
Nunukan Selatan	0	0	0
Sebatik Barat	0	0	0
Sebatik	0	0	0
Sebatik Timur	3	85	10
Sebatik Tengah	0	0	0
Sebatik Utara	0	0	0
Kabupaten Nunukan	6	253	19

Sumber/Source :Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.3. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017/2018

Table Number of Schools, Teachers, and Students in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Nunukan Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	6	0	6
Krayan Tengah	0	0	0
Krayan	21	0	21
Krayan Timur	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0
Lumbis Ogong	10	0	10
Lumbis	10	0	10
Sembakung Atulai	0	0	0
Sembakung	18	0	18
Sebuku	10	1	11
Tulin Onsoi	8	1	9
Sei Menggaris	4	0	4
Nunukan	13	3	16
Nunukan Selatan	5	2	7
Sebatik Barat	6	2	8
Sebatik	2	0	2
Sebatik Timur	3	1	4
Sebatik Tengah	6	0	6
Sebatik Utara	2	0	2
Kabupaten Nunukan	124	10	134

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/Teachers		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	54	0	54
Krayan Tengah	0	0	0
Krayan	203	0	203
Krayan Timur	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0
Lumbis Ogong	78	0	78
Lumbis	110	0	110
Sembakung Atulai	0	0	0
Sembakung	157	0	157
Sebuku	68	16	84
Tulin Onsoi	77	16	93
Sei Menggaris	49	0	49
Nunukan	288	42	330
Nunukan Selatan	82	13	95
Sebatik Barat	58	11	69
Sebatik	26	0	26
Sebatik Timur	59	0	59
Sebatik Tengah	62	0	62
Sebatik Utara	35	0	35
Kabupaten Nunukan	1 406	98	1 504

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	405	0	405
Krayan Tengah	0	0	0
Krayan	933	0	933
Krayan Timur	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0
Lumbis Ogong	847	0	847
Lumbis	1 242	0	1 242
Sembakung Atulai	0	0	0
Sembakung	1 266	0	1 266
Sebuku	1 160	342	1 502
Tulin Onsoi	1 289	0	1 289
Sei Menggaris	456	0	456
Nunukan	6 180	722	6 902
Nunukan Selatan	1 841	377	2 218
Sebatik Barat	1 149	90	1 239
Sebatik	504	0	504
Sebatik Timur	1 006	0	1 006
Sebatik Tengah	864	0	864
Sebatik Utara	595	0	595
Kabupaten Nunukan	19 737	1 531	21 268

Sumber/Source :Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.4. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017/2018

Table *Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Nunukan Regency, 2017/2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	0	0	0
Krayan Tengah	0	0	0
Krayan	0	0	0
Krayan Timur	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	0
Lumbis	0	0	0
Sembakung Atulai	0	0	0
Sembakung	0	0	0
Sebuku	0	0	0
Tulin Onsoi	0	0	0
Sei Menggaris	0	0	0
Nunukan	0	4	4
Nunukan Selatan	0	1	1
Sebatik Barat	0	0	0
Sebatik	0	2	2
Sebatik Timur	0	6	6
Sebatik Tengah	0	0	0
Sebatik Utara	0	1	1
Kabupaten Nunukan	0	14	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/Teachers		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	0	0	0
Krayan Tengah	0	0	0
Krayan	0	0	0
Krayan Timur	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	0
Lumbis	0	0	0
Sembakung Atulai	0	0	0
Sembakung	0	0	0
Sebuku	0	0	0
Tulin Onsoi	0	0	0
Sei Menggaris	0	0	0
Nunukan	0	40	40
Nunukan Selatan	0	8	8
Sebatik Barat	0	0	0
Sebatik	0	27	27
Sebatik Timur	0	85	85
Sebatik Tengah	0	0	0
Sebatik Utara	0	9	9
Kabupaten Nunukan	0	169	169

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	0	0	0
Krayan Tengah	0	0	0
Krayan	0	0	0
Krayan Timur	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	0
Lumbis	0	0	0
Sembakung Atulai	0	0	0
Sembakung	0	0	0
Sebuku	0	0	0
Tulin Onsoi	0	0	0
Sei Menggaris	0	0	0
Nunukan	0	413	413
Nunukan Selatan	0	69	69
Sebatik Barat	0	0	0
Sebatik	0	196	196
Sebatik Timur	0	1 001	1 001
Sebatik Tengah	0	0	0
Sebatik Utara	0	40	40
Kabupaten Nunukan	0	1 719	1 719

Sumber/*Source* : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.5. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017/2018

Table *Number of Schools, Teachers, and Students in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Nunukan Regency, 2017/2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	3	0	3
Krayan Tengah	0	0	0
Krayan	4	0	4
Krayan Timur	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0
Lumbis Ogong	3	0	3
Lumbis	2	0	2
Sembakung Atulai	0	0	0
Sembakung	6	0	6
Sebuku	3	0	3
Tulin Onsoi	2	0	2
Sei Menggaris	2	0	2
Nunukan	3	4	7
Nunukan Selatan	3	2	5
Sebatik Barat	2	0	2
Sebatik	2	0	2
Sebatik Timur	0	0	0
Sebatik Tengah	2	0	2
Sebatik Utara	1	0	1
Kabupaten Nunukan	38	6	44

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/Teachers		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	22	0	22
Krayan Tengah	0	0	0
Krayan	52	0	52
Krayan Timur	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0
Lumbis Ogong	14	0	14
Lumbis	25	0	25
Sembakung Atulai	0	0	0
Sembakung	44	0	44
Sebuku	21	0	21
Tulin Onsoi	28	0	28
Sei Menggaris	21	0	21
Nunukan	105	34	139
Nunukan Selatan	54	11	65
Sebatik Barat	28	0	28
Sebatik	22	8	30
Sebatik Timur	0	0	0
Sebatik Tengah	28	0	28
Sebatik Utara	30	0	30
Kabupaten Nunukan	494	53	547

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	140	0	140
Krayan Tengah	0	0	0
Krayan	407	0	407
Krayan Timur	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0
Lumbis Ogong	153	0	153
Lumbis	581	0	581
Sembakung Atulai	0	0	0
Sembakung	440	0	440
Sebuku	278	0	278
Tulin Onsoi	590	0	590
Sei Menggaris	363	0	363
Nunukan	1 993	545	2 538
Nunukan Selatan	1 100	190	1 290
Sebatik Barat	445	0	445
Sebatik	222	0	222
Sebatik Timur	0	0	0
Sebatik Tengah	349	0	349
Sebatik Utara	669	0	669
Kabupaten Nunukan	7 730	735	8 465

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.6. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017/2018

Table Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Nunukan Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	0	0	0
Krayan Tengah	0	0	0
Krayan	0	0	0
Krayan Timur	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	0
Lumbis	0	0	0
Sembakung Atulai	0	0	0
Sembakung	0	0	0
Sebuku	0	0	0
Tulin Onsoi	0	0	0
Sei Menggaris	0	0	0
Nunukan	0	3	3
Nunukan Selatan	0	1	1
Sebatik Barat	0	0	0
Sebatik	0	0	0
Sebatik Timur	0	3	3
Sebatik Tengah	0	0	0
Sebatik Utara	0	1	1
Kabupaten Nunukan	0	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/Teachers		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	0	0	0
Krayan Tengah	0	0	0
Krayan	0	0	0
Krayan Timur	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	0
Lumbis	0	0	0
Sembakung Atulai	0	0	0
Sembakung	0	0	0
Sebuku	0	0	0
Tulin Onsoi	0	0	0
Sei Menggaris	0	0	0
Nunukan	0	53	53
Nunukan Selatan	0	10	10
Sebatik Barat	0	0	0
Sebatik	0	0	0
Sebatik Timur	0	62	62
Sebatik Tengah	0	0	0
Sebatik Utara	0	12	12
Kabupaten Nunukan	0	137	137

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	0	0	0
Krayan Tengah	0	0	0
Krayan	0	0	0
Krayan Timur	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	0
Lumbis	0	0	0
Sembakung Atulai	0	0	0
Sembakung	0	0	0
Sebuku	0	0	0
Tulin Onsoi	0	0	0
Sei Menggaris	0	0	0
Nunukan	0	336	336
Nunukan Selatan	0	56	56
Sebatik Barat	0	0	0
Sebatik	0	0	0
Sebatik Timur	0	487	487
Sebatik Tengah	0	0	0
Sebatik Utara	0	63	63
Kabupaten Nunukan	0	942	942

Sumber/*Source* : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.7. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017/2018
Table *Number of Schools, Teachers, and Students in Senior High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Nunukan Regency, 2017/2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	1	0	1
Krayan Tengah	0	0	0
Krayan	1	1	2
Krayan Timur	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	0
Lumbis	1	0	1
Sembakung Atulai	0	0	0
Sembakung	1	0	1
Sebuku	1	0	1
Tulin Onsoi	0	0	0
Sei Menggaris	0	0	0
Nunukan	2	2	4
Nunukan Selatan	1	0	1
Sebatik Barat	0	0	0
Sebatik	1	0	1
Sebatik Timur	0	0	0
Sebatik Tengah	1	0	1
Sebatik Utara	0	1	1
Kabupaten Nunukan	10	4	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/Teachers		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	17	0	17
Krayan Tengah	0	0	0
Krayan	27	9	36
Krayan Timur	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	0
Lumbis	18	0	18
Sembakung Atulai	0	0	0
Sembakung	16	0	16
Sebuku	18	0	18
Tulin Onsoi	0	0	0
Sei Menggaris	0	0	0
Nunukan	62	23	85
Nunukan Selatan	39	0	39
Sebatik Barat	0	0	0
Sebatik	38	0	38
Sebatik Timur	0	0	0
Sebatik Tengah	24	0	24
Sebatik Utara	0	6	6
Kabupaten Nunukan	259	38	297

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	57	0	57
Krayan Tengah	0	0	0
Krayan	33	28	61
Krayan Timur	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	0
Lumbis	405	0	405
Sembakung Atulai	0	0	0
Sembakung	226	0	226
Sebuku	397	0	397
Tulin Onsoi	0	0	0
Sei Menggaris	0	0	0
Nunukan	1 159	279	1 438
Nunukan Selatan	744	0	744
Sebatik Barat	0	0	0
Sebatik	700	0	700
Sebatik Timur	0	0	0
Sebatik Tengah	343	0	343
Sebatik Utara	0	30	30
Kabupaten Nunukan	4 064	337	4 401

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.8. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017/2018

Table *Number of Schools, Teachers, and Students in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Nunukan Regency, 2017/2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	0	0	0
Krayan Tengah	0	0	0
Krayan	1	0	1
Krayan Timur	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	0
Lumbis	0	0	0
Sembakung Atulai	0	0	0
Sembakung	0	0	0
Sebuku	0	0	0
Tulin Onsoi	1	0	1
Sei Menggaris	1	0	1
Nunukan	1	1	2
Nunukan Selatan	0	0	0
Sebatik Barat	1	0	1
Sebatik	0	1	1
Sebatik Timur	0	1	1
Sebatik Tengah	0	0	0
Sebatik Utara	0	0	0
Kabupaten Nunukan	5	3	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/Teachers		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	0	0	0
Krayan Tengah	0	0	0
Krayan	30	0	30
Krayan Timur	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	0
Lumbis	0	0	0
Sembakung Atulai	0	0	0
Sembakung	0	0	0
Sebuku	0	0	0
Tulin Onsoi	25	0	25
Sei Menggaris	0	0	0
Nunukan	72	12	84
Nunukan Selatan	15	0	15
Sebatik Barat	36	0	36
Sebatik	0	10	10
Sebatik Timur	0	9	9
Sebatik Tengah	0	0	0
Sebatik Utara	0	0	0
Kabupaten Nunukan	178	31	209

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	0	0	0
Krayan Tengah	0	0	0
Krayan	68	0	68
Krayan Timur	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	0
Lumbis	0	0	0
Sembakung Atulai	0	0	0
Sembakung	0	0	0
Sebuku	0	0	0
Tulin Onsoi	245	0	245
Sei Menggaris	165	0	165
Nunukan	1 088	62	1 150
Nunukan Selatan	0	0	0
Sebatik Barat	420	0	420
Sebatik	0	183	183
Sebatik Timur	0	134	134
Sebatik Tengah	0	0	0
Sebatik Utara	0	0	0
Kabupaten Nunukan	1 986	379	2 365

Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.9. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017/2018

Table Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Nunukan Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	0	0	0
Krayan Tengah	0	0	0
Krayan	0	0	0
Krayan Timur	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	0
Lumbis	0	0	0
Sembakung Atulai	0	0	0
Sembakung	0	0	0
Sebuku	0	0	0
Tulin Onsoi	0	0	0
Sei Menggaris	0	0	0
Nunukan	0	2	2
Nunukan Selatan	0	2	2
Sebatik Barat	0	0	0
Sebatik	0	0	0
Sebatik Timur	0	2	2
Sebatik Tengah	0	0	0
Sebatik Utara	0	0	0
Kabupaten Nunukan	0	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	0	0	0
Krayan Tengah	0	0	0
Krayan	0	0	0
Krayan Timur	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	0
Lumbis	0	0	0
Sembakung Atulai	0	0	0
Sembakung	0	0	0
Sebuku	0	0	0
Tulin Onsoi	0	0	0
Sei Menggaris	0	0	0
Nunukan	0	37	37
Nunukan Selatan	0	20	20
Sebatik Barat	0	0	0
Sebatik	0	0	0
Sebatik Timur	0	21	21
Sebatik Tengah	0	0	0
Sebatik Utara	0	0	0
Kabupaten Nunukan	0	78	78

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	0	0	0
Krayan Tengah	0	0	0
Krayan	0	0	0
Krayan Timur	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	0
Lumbis	0	0	0
Sembakung Atulai	0	0	0
Sembakung	0	0	0
Sebuku	0	0	0
Tulin Onsoi	0	0	0
Sei Menggaris	0	0	0
Nunukan	0	329	329
Nunukan Selatan	0	149	149
Sebatik Barat	0	0	0
Sebatik	0	0	0
Sebatik Timur	0	227	227
Sebatik Tengah	0	0	0
Sebatik Utara	0	0	0
Kabupaten Nunukan	0	705	705

Sumber/Source : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10. Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Nunukan, 2011-2018

Table Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Nunukan Regency, 2011-2018

Kecamatan Subdistrict	SD <i>Primary School</i>			SMP <i>Junior High School</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Krayan Selatan	6	6	2	3	3	2
Krayan Tengah			4			1
Krayan			8			2
Krayan Timur	20	21	6	5	4	1
Krayan Barat			7			1
Lumbis Ogong		10	10		3	3
Lumbis	18	9	10	5	2	2
Sembakung Atulai		4	5		1	1
Sembakung	13	9	9	6	5	5
Sebuku	-	10	10	-	3	3
Tulin Onsoi	-	8	9	-	2	2
Sei Menggaris	-	3	3	-	1	1
Nunukan	8	5	5	5	4	4
Nunukan Selatan	4	4	4	3	3	3
Sebatik Barat	6	4	4	3	2	2
Sebatik	8	3	3	7	2	1
Sebatik Timur	-	4	4	-	2	3
Sebatik Tengah	-	3	4	-	2	2
Sebatik Utara	-	3	3	-	1	1
Kabupaten Nunukan	83	106	110	37	40	40

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School			SMK Vocational School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Krayan Selatan			1			0
Krayan Tengah	1	1	0	0	0	0
Krayan			1			1
Krayan Timur	1	2	0	0	1	1
Krayan Barat			0			0
Lumbis Ogong		0	0		0	0
Lumbis	1	1	1	0	0	0
Sembakung Atulai		0	0		0	0
Sembakung	1	1	1	0	1	0
Sebuku	-	1	1	-	0	0
Tulin Onsoi	-	0	0	-	1	1
Sei Menggaris	-	0	0	-	1	1
Nunukan	3	2	3	0	2	2
Nunukan Selatan	1	1	2	0	0	0
Sebatik Barat	1	0	0	0	1	1
Sebatik	4	1	1	1	0	1
Sebatik Timur	-	1	1	-	1	1
Sebatik Tengah	-	1	2	-	0	0
Sebatik Utara	-	1	1	-	0	0
Kabupaten Nunukan	13	13	15	1	8	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi/ <i>University</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
Krayan Selatan	0	0	0
Krayan Tengah	0	0	0
Krayan	0	1	1
Krayan Timur	0	0	1
Krayan Barat	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	0
Lumbis	0	0	0
Sembakung Atulai	0	0	0
Sembakung	0	0	0
Sebuku	0	0	0
Tulin Onsoi	0	0	0
Sei Menggaris	0	0	0
Nunukan	0	1	0
Nunukan Selatan	1	0	2
Sebatik Barat	0	1	0
Sebatik	0	0	0
Sebatik Timur	0	0	0
Sebatik Tengah	0	0	0
Sebatik Utara	0	0	0
Kabupaten Nunukan	1	3	4

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1. Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2011-2018Table Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Nunukan Regency, 2011-2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Krayan Selatan	-	-	-	-	-	-
Krayan Tengah	-	-	-	-	-	-
Krayan	-	-	-	-	-	-
Krayan Timur	-	-	-	-	-	-
Krayan Barat	-	-	-	-	-	-
Lumbis Ogong	-	-	-	-	-	-
Lumbis	-	-	-	1	-	-
Sembakung Atulai	-	-	-	-	-	-
Sembakung	-	-	-	-	-	-
Sebuku	-	-	1	-	-	-
Tulin Onsoi	-	-	-	-	-	-
Sei Menggaris	-	-	-	-	-	-
Nunukan	1	1	1	2	-	-
Nunukan Selatan	-	-	-	-	-	-
Sebatik Barat	-	-	-	-	-	-
Sebatik	-	-	-	-	-	-
Sebatik Timur	-	-	-	-	-	-
Sebatik Tengah	-	-	-	-	-	-
Sebatik Utara	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Nunukan	1	1	2	3	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Krayan Selatan	-	1	-	1	1	1
Krayan Tengah	-	-	-	-	-	-
Krayan	-	-	-	1	3	2
Krayan Timur	-	-	-	-	-	-
Krayan Barat	-	-	-	-	-	-
Lumbis Ogong	-	-	-	-	-	2
Lumbis	-	-	1	1	1	1
Sembakung Atulai	-	-	-	-	-	1
Sembakung	-	-	-	1	1	1
Sebuku	1	-	-	2	1	1
Tulin Onsoi	-	-	-	-	1	1
Sei Menggaris	-	-	-	-	1	1
Nunukan	2	2	3	2	1	2
Nunukan Selatan	-	1	2	1	1	2
Sebatik Barat	-	-	-	2	1	2
Sebatik	-	-	-	1	-	2
Sebatik Timur	-	-	-	-	1	2
Sebatik Tengah	-	-	-	-	1	1
Sebatik Utara	-	-	-	-	-	1
Kabupaten Nunukan	3	3	6	12	14	23

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Krayan Selatan	3	6	1	-	-	-
Krayan Tengah	-	-	4	-	-	-
Krayan	6	10	3	-	-	1
Krayan Timur	-	-	6	-	-	-
Krayan Barat	-	-	6	-	-	-
Lumbis Ogong		5	8	-	-	-
Lumbis	5	4	5	-	-	-
Sembakung Atulai	-	4	6	-	-	-
Sembakung	8	7	7	-	-	-
Sebuku	4	7	8	-	-	1
Tulin Onsoi	-	3	7	-	1	1
Sei Menggaris	-	-	2	-	-	-
Nunukan	1	1	1	3	3	5
Nunukan Selatan	2	2	2	-	1	1
Sebatik Barat	4	2	2	-	-	-
Sebatik	2	3	2	2	-	-
Sebatik Timur	-	-	-	-	1	1
Sebatik Tengah		1	3	-	1	-
Sebatik Utara	-	-	-	-	-	1
Kabupaten Nunukan	35	55	73	5	7	11

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2. Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2018

Table Number of Health Personnel by Subdistrict in Nunukan Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmaceutical</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Krayan Selatan	1	10	6	1	1
Krayan Tengah	0	0	0	0	0
Krayan	3	17	23	2	1
Krayan Timur	0	0	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0	0	0
Lumbis Ogong	1	10	10	0	0
Lumbis	2	20	15	0	1
Sembakung Atulai	1	12	5	0	0
Sembakung	2	17	18	0	1
Sebuku	5	20	26	1	1
Tulin Onsoi	2	16	19	0	1
Sei Menggaris	1	15	18	0	0
Nunukan	3	29	24	2	1
Nunukan Selatan	4	27	25	0	0
Sebatik Barat	3	14	14	1	1
Sebatik	1	12	12	1	0
Sebatik Timur	4	32	13	1	1
Sebatik Tengah	1	20	13	1	1
Sebatik Utara	2	16	6	1	0
Kabupaten Nunukan	36	287	247	11	10

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Nunukan
Source: Health Services, Nunukan

Tabel 4.2.3. Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017-2018
Table Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017-2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)	(9)
Krayan Selatan	0	0	0	0	1	1
Krayan Tengah	0	0	0	0	1	1
Krayan	0	0	0	0	1	1
Krayan Timur	0	0	0	0	1	1
Krayan Barat	0	0	0	0	1	1
Lumbis Ogong	0	0	0	0	1	1
Lumbis	0	0	0	0	1	1
Sembakung Atulai	0	0	0	0	1	1
Sembakung	0	0	0	0	1	1
Sebuku	0	0	0	0	1	1
Tulin Onsoi	0	0	0	0	1	1
Sei Menggaris	0	0	0	0	1	1
Nunukan	1	1	0	0	1	1
Nunukan Selatan	0	0	0	0	1	1
Sebatik Barat	0	0	0	0	1	1
Sebatik	0	0	0	0	1	1
Sebatik Timur	0	0	0	0	1	1
Sebatik Tengah	0	0	0	0	1	1
Sebatik Utara	0	0	0	0	1	1
Kabupaten Nunukan	1	1	0	0	19	19

Lanjutan Tabel 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>		Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>		Polindes <i>Village Maternity</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Krayan Selatan	0	0	8	8	0	0
Krayan Tengah	0	0	0	0	0	0
Krayan	0	0	21	21	0	0
Krayan Timur	0	0	0	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	16	16	0	0
Lumbis	0	0	11	11	0	1
Sembakung Atulai	0	0	9	9	0	0
Sembakung	1	1	14	14	0	0
Sebuku	1	1	13	13	0	0
Tulin Onsoi	0	0	12	12	0	0
Sei Menggaris	0	0	19	19	0	0
Nunukan	4	4	34	34	0	0
Nunukan Selatan	0	0	26	26	0	0
Sebatik Barat	0	0	17	17	0	0
Sebatik	0	0	8	8	0	0
Sebatik Timur	0	0	11	11	0	0
Sebatik Tengah	0	0	9	9	0	0
Sebatik Utara	0	0	7	7	0	0
Kabupaten Nunukan	6	6	235	235	0	1

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/Ministry of Health, Health Profile of Indonesia

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Nunukan, 2018

Table Population by Subdistrict and Religion in Nunukan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Krayan Selatan	21	3 957	0	0	0	0
Krayan Tengah	3	1 250	8	0	0	0
Krayan	629	7 726	207	0	0	0
Krayan Timur	6	1 209	2	0	0	0
Krayan Barat	52	1 892	36	0	0	0
Lumbis Ogong	71	4 208	2 080	0	0	0
Lumbis	4 051	3 701	1 472	0	12	0
Sembakung Atulai	1 336	2 957	1 186	0	0	0
Sembakung	8 780	1 582	880	0	1	0
Sebuku	12 372	3 012	1 868	0	0	0
Tulin Onsoi	8 693	3 242	3 930	0	0	0
Sei Menggaris	10 988	1 726	765	0	0	0
Nunukan	63 066	10 744	5 327	116	336	6
Nunukan Selatan	22 135	1 473	1 882	0	0	0
Sebatik Barat	15 453	269	821	0	0	0
Sebatik	9 029	36	1	0	0	0
Sebatik Timur	17 864	78	21	0	0	0
Sebatik Tengah	9 185	115	832	0	0	0
Sebatik Utara	9 869	92	8	0	0	0
Kabupaten Nunukan	193 603	49 269	21 326	116	349	6

Sumber: Departemen Agama Kabupaten Nunukan
 Source: Ministry Of Religious Affairs, Nunukan Regency

Tabel 4.3.2. Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2018

Table Number of Worship Facilities by Subdistrict in Nunukan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Krayan Selatan	0	9	0	0	0	0
Krayan Tengah	0	0	0	0	0	0
Krayan	1	1	37	0	0	0
Krayan Timur	0	0	0	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0	0	0	0
Lumbis Ogong	0	8	9	0	0	0
Lumbis	5	7	8	0	0	0
Sembakung Atulai	4	3	6	0	0	0
Sembakung	13	2	3	0	0	0
Sebuku	18	2	9	0	0	0
Tulin Onsoi	13	5	12	0	0	0
Sei Menggaris	8	0	1	0	0	0
Nunukan	50	20	23	0	0	1
Nunukan Selatan	31	0	1	0	0	0
Sebatik Barat	23	0	2	0	0	0
Sebatik	17	0	0	0	0	0
Sebatik Timur	25	0	0	0	0	0
Sebatik Tengah	19	1	0	0	0	0
Sebatik Utara	9	0	0	0	0	0
Kabupaten Nunukan	236	58	111	0	0	1

Sumber: Departemen Agama Kabupaten Nunukan
Source: Ministry Of Religious Affairs, Nunukan Regency

Tabel 4.3.3. Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2011-2018
Table Number of Villages¹ That Had Natural Disaster by Subdistrict in Nunukan Regency, 2011-2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir Flood			Gempa Bumi Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Krayan Selatan	0	11	13	0	0	0
Krayan Tengah	0	0	0	0	0	0
Krayan	1	4	6	0	0	0
Krayan Timur	0	0	16	0	0	0
Krayan Barat	0	0	7	0	0	0
Lumbis Ogong	0	23	31	0	0	4
Lumbis	35	19	21	0	0	0
Sembakung Atulai	0	8	6	0	0	0
Sembakung	17	8	8	0	0	3
Sebuku	2	3	4	0	0	3
Tulin Onsoi	0	7	10	0	0	1
Sei Menggaris	0	0	0	0	0	0
Nunukan	1	1	0	0	0	5
Nunukan Selatan	0	0	2	0	0	4
Sebatik Barat	4	0	3	0	0	0
Sebatik	7	0	2	0	0	0
Sebatik Timur	0	0	0	0	0	0
Sebatik Tengah	0	0	3	0	0	1
Sebatik Utara	0	0	2	0	0	0
Kabupaten Nunukan	67	84	134	0	0	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Krayan Selatan	0	0	3
Krayan Tengah	0	0	0
Krayan	1	1	0
Krayan Timur	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0
Lumbis Ogong	0	11	19
Lumbis	35	5	2
Sembakung Atulai	0	1	0
Sembakung	17	1	1
Sebuku	2	0	0
Tulin Onsoi	0	3	1
Sei Menggaris	0	0	0
Nunukan	1	0	0
Nunukan Selatan	0	0	1
Sebatik Barat	4	0	0
Sebatik	7	0	0
Sebatik Timur	0	3	0
Sebatik Tengah	0	0	1
Sebatik Utara	0	0	1
Kabupaten Nunukan	67	25	29

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

BAB V PERTANIAN

Agriculture

POPULASI TERNAK 2017

Livestock Population 2017

Sapi Potong Mendominasi Ternak di Kabupaten Nunukan pada tahun 2017

Beef Cattle Dominate Cattle in Nunukan Regency in 2017



46%



19%



12%



23%

LUAS LAHAN SAWAH 2017

Area of Wetland 2017

6.728 Hektar



LUAS PANEN PADI, 2017 - Harvested Area of Paddy, 2017

5.567 Hektar

PADI SAWAH - Wetland Paddy

370 Hektar

PADI LADANG - Dryland Paddy



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh*

roots (cassava and sweet potatoes).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is

obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersili/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard

panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
15. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
15. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated*

Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

16. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
 17. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 18. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
 19. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan
16. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
 17. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 18. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
 19. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production*

Lindung, dan Hutan Produksi.

20. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
21. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
22. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
23. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Forest.

20. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
21. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
22. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
23. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB). Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

24. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
24. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
25. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
25. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
26. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
26. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

27. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
27. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, Private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
28. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
28. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
29. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
29. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
30. Kayu Lapis adalah panel kayu yang
30. *Plywood is wood panel consisting*

tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

31. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2015 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

31. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2015.

32. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya

32. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified



diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

33. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
34. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

33. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
34. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN**DESCRIPTION****5.1 Pertanian Tanaman Pangan**

Pertanian merupakan sektor primer yang mendominasi aktivitas perekonomian di Kabupaten Nunukan. Revolusi di bidang pertanian perlu ditingkatkan untuk memberikan hasil yang lebih baik dari segi kuantitas dan kualitas. Pertanian yang meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, perikanan dan peternakan selalu diupayakan untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi.

Pada tahun 2018 luas panen padi (sawah dan ladang) di Kabupaten Nunukan mengalami penurunan sebesar 11,70%. Kecamatan Krayan adalah daerah yang mempunyai luas panen padi sawah yang paling besar dibandingkan kecamatan yang lain, yaitu 43,18% dari Total luas panen.

5.2 Hortikultura

Pada tahun 2018 terjadi peningkatan luas tanam yang sangat signifikan pada komoditas bawang merah yaitu dari hanya satu hektar luas menjadi 25 hektar. Hal ini mengakibatkan terjadi lonjakan produksi bawang merah dari lima kuintal saja pada tahun 2017 menjadi 499 kuintal pada tahun 2018.

5.1 Crops Agriculture

Agriculture is the primary sector that predominating an economic activity in Nunukan regency. Revolution in agriculture area is require to be improved to be given the better result from facet of quality and quantity. Agriculture sector which covering an agriculture of food crop, plantation, forestry, fishery and livestock will always strived to support the growth and economic stability.

In 2018 paddy harvested area (wetland and dryland paddy) in nunukan was decreased about 11,70%. Krayan Subdistrict has the largest harvested area of wetland paddy than other subdistrict, that is 43,18% from the Total of harvested area of paddy in Nunukan Regency.

5.2 Horticulture

In 2018 there will be a very significant increase in planting area for shallots, from only one hectare to 25 hectares. This resulted in a spike in shallots production from just five quintals in 2017 to 499 quintals in 2018.

Selain peningkatan pada komoditas bawang merah, peningkatan produksi juga terjadi pada komoditas cabai. Komoditas ini mengalami peningkatan produksi sebanyak 62,87% dibanding tahun 2017

In addition to an increase in shallots commodities, an increase in production also occurred in chilli commodities. This commodity has increased its production by 62.87% compared to 2017

5.3 Perkebunan

Pada tahun 2018, komoditi kelapa sawit menjadi salah satu komoditi dengan produksi terbesar yaitu menjadi sebesar 415.856,96 ton (hanya perkebunan rakyat), diikuti oleh komoditi kakao dengan produksi sebesar 1.008,57 ton.

5.3 Plantation

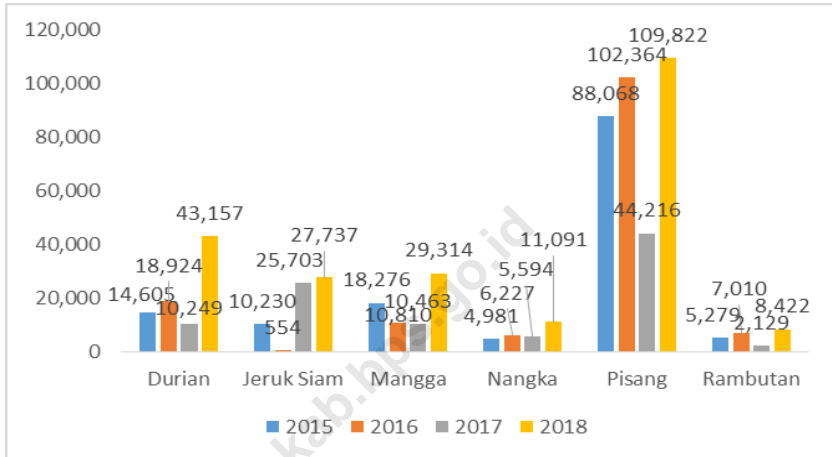
In 2018, oil palm became one of the commodities with the largest production which amounted to 415.856,96 tonnes (only people's plantation), followed by coffee commodity with a production of 1.008,57 tonnes .

<https://hunukankab.bps.go.id>



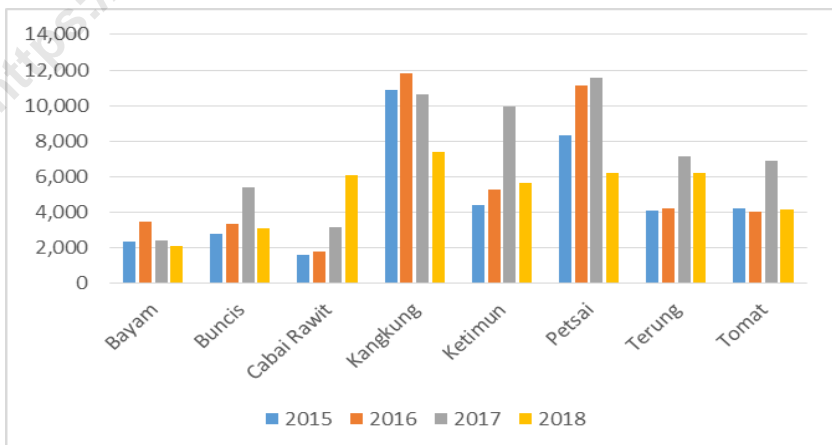
Gambar 13. Produksi Komoditas Buah-buahan Unggulan di Kabupaten Nunukan 2015-2018 (Kuintal)

Picture *Production of Main Fruits Commodity in Nunukan Regency, 2015-2018 (Quintal)*



Gambar 14. Produksi Komoditas Sayuran Unggulan di Kabupaten Nunukan 2015-2018 (Kuintal)

Picture *Production of Main Vegetables Commodity in Nunukan Regency, 2015-2018 (Quintal)*



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan (hektar), 2018
Table Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Sub District in Nunukan Regency (hectare), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	1 048,9	-	-
Krayan Tengah*	-	-	-
Krayan	2 565,2	-	-
Krayan Timur*	-	-	-
Krayan Barat*	-	-	-
Lumbis Ogong	162,0	-	-
Lumbis	164,7	-	-
Sembakung Atulai	65,0	-	-
Sembakung	149,7	-	-
Sebuku	39,0	-	-
Tulin Onsoi	1,0	-	-
Sei Menggaris	159,6	-	-
Nunukan	142,6	-	-
Nunukan Selatan	166,6	-	-
Sebatik Barat	473,7	-	-
Sebatik	49,9	-	-
Sebatik Timur	546,4	-	-
Sebatik Tengah	5,0	-	-
Sebatik Utara	201,4	-	-
Kabupaten Nunukan	5 940,7	-	-

Catatan/Note: *) Masih bergabung dengan kecamatan induk/ *Still join with the parent subdistrict*

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.2 Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan (ton), 2018

Table Rice Equivalent Production by Sub District (ton), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Produksi Padi X (ton GKG) Paddy Production X (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras Rice Equivalent Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Krayan Selatan
Krayan Tengah
Krayan
Krayan Timur
Krayan Barat
Lumbis Ogong
Lumbis
Sembakung Atulai
Sembakung
Sebuku
Tulin Onsoi
Sei Menggaris
Nunukan
Nunukan Selatan
Sebatik Barat
Sebatik
Sebatik Timur
Sebatik Tengah
Sebatik Utara
Kabupaten Nunukan

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.3. Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan (ton), 2018

Table *Production of Maize and Soybeans by Subdistrict in Nunukan Regency (ton), 2018*

Kecamatan Subdistrict	Produksi Jagung Maize Production	Produksi Kedelai Soybeans Production
(1)	(2)	(3)
Krayan Selatan
Krayan Tengah
Krayan
Krayan Timur
Krayan Barat
Lumbis Ogong
Lumbis
Sembakung Atulai
Sembakung
Sebuku
Tulin Onsoi
Sei Menggaris
Nunukan
Nunukan Selatan
Sebatik Barat
Sebatik
Sebatik Timur
Sebatik Tengah
Sebatik Utara
Kabupaten Nunukan

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Peternakan Kabupaten Nunukan
Source: Office Of Agriculture Affairs-Nunukan

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1. Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Nunukan, 2017-2018

Table Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha) in Nunukan Regency, 2017-2018

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Krayan Selatan	-	-	8	8	-	-	-	-
Krayan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Krayan	-	-	2	8	-	-	-	-
Krayan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Krayan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Lumbis Ogong	-	-	7	2	-	-	-	-
Lumbis	-	-	11	6	-	-	-	-
Sembakung Atulai	-	4	9	15	-	-	-	-
Sembakung	-	-	6	5	-	-	-	-
Sebuku	1	-	12	14	-	4	-	-
Tulin Onsoi	-	-	8	7	-	-	-	-
Sei Menggaris	-	5	5	20	-	-	-	-
Nunukan	-	1	32	15	-	-	-	-
Nunukan Selatan	-	2	32	21	-	-	-	-
Sebatik Barat	-	4	5	8	-	-	-	-
Sebatik	-	6	23	8	-	-	-	-
Sebatik Timur	1	2	9	10	-	-	-	-
Sebatik Tengah	-	1	5	6	-	-	-	-
Sebatik Utara	-	-	9	14	-	-	-	-
Kabupaten Nunukan	1	25	183	167	-	4	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Wortel Carrot	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Krayan Selatan	-	2	6	4	-	-
Krayan Tengah	-	-	-	-	-	-
Krayan	6	6	-	3	-	-
Krayan Timur	-	-	-	-	-	-
Krayan Barat	-	-	-	-	-	-
Lumbis Ogong	-	-	3	2	-	-
Lumbis	1	-	4	4	-	-
Sembakung Atulai	13	10	7	6	-	-
Sembakung	12	12	5	6	-	-
Sebuku	8	2	5	9	-	-
Tulin Onsoi	12	7	3	1	-	-
Sei Menggaris	-	3	-	6	-	-
Nunukan	11	29	10	15	-	-
Nunukan Selatan	12	6	14	5	-	-
Sebatik Barat	2	-	1	1	-	-
Sebatik	8	6	9	6	-	-
Sebatik Timur	9	11	3	1	-	-
Sebatik Tengah	3	3	3	-	-	-
Sebatik Utara	11	6	5	8	-	-
Kabupaten Nunukan	108	103	78	77	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.2. Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Kuintal) di Kabupaten Nunukan, 2017-2018
Table Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (Quintal) in Nunukan Regency, 2017-2018

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Krayan Selatan	-	-	207	270	-	-	-	-
Krayan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Krayan	-	-	60	281	-	-	-	-
Krayan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Krayan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Lumbis Ogong	-	-	174	73	-	-	-	-
Lumbis	-	-	291	297	-	-	-	-
Sembakung Atulai	-	88	249	498	-	-	-	-
Sembakung	-	-	475	1 740	-	-	-	-
Sebuku	5	-	562	759	-	-	-	140
Tulin Onsoi	-	-	236	765	-	-	-	-
Sei Menggaris	-	123	132	624	-	-	-	-
Nunukan	-	24	641	275	-	-	-	-
Nunukan Selatan	-	50	295	847	-	-	-	-
Sebatik Barat	-	19	107	20	-	-	-	-
Sebatik	-	40	92	24	-	-	-	-
Sebatik Timur	-	55	380	300	-	-	-	-
Sebatik Tengah	-	100	77	118	-	-	-	-
Sebatik Utara	-	-	525	443	-	-	-	-
Kabupaten Nunukan	5	499	4 503	7 334	-	-	-	140

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Wortel <i>Carrot</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Krayan Selatan	-	70	767	220	-	-
Krayan Tengah	-	-	-	-	-	-
Krayan	55	207	0	160	-	-
Krayan Timur	-	-	-	-	-	-
Krayan Barat	-	-	-	-	-	-
Lumbis Ogong	-	-	74	70	-	-
Lumbis	25	-	114	120	-	-
Sembakung Atulai	1 183	310	501	310	-	-
Sembakung	1 800	1 800	600	1 000	-	-
Sebuku	1 200	185	900	603	-	-
Tulin Onsoi	1 352	1 050	240	100	-	-
Sei Menggaris	-	68	-	310	-	-
Nunukan	1 675	841	1 005	362	-	-
Nunukan Selatan	1 230	370	1 260	310	-	-
Sebatik Barat	250	-	100	1	-	-
Sebatik	383	90	172	72	-	-
Sebatik Timur	880	1 010	200	90	-	-
Sebatik Tengah	168	3	78	-	-	-
Sebatik Utara	1 365	194	881	411	-	-
Kabupaten Nunukan	11 566	6 198	6 892	4 139	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.3. Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Nunukan, 2015-2018

Table Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Nunukan Regency, 2015-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun	18	17	16	37
Bayam	131	128	126	139
Buncis	31	11	38	37
Cabai Besar	30	38	58	42
Cabai Rawit	60	77	125	125
Kacang Panjang	78	95	98	95
Kangkung	139	144	130	143
Ketimun	49	61	71	97
Labu Siam	2	0	3	11
Melon	14	15	13	10
Petsai	90	114	108	103
Semangka	36	40	30	30
Terung	54	69	80	72
Tomat	58	81	78	77

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.4. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (Kuintal) di Kabupaten Nunukan, 2015-2018

Table Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (Quintal) in Nunukan Regency , 2015-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun	761	866	424	902
Bayam	2 336	3 504	2 444	2 133
Buncis	2 763	3 335	5 430	3 075
Cabai Besar	588	942	1 365	1 269
Cabai Rawit	1 590	1 767	3 138	6 065
Kacang Panjang	2 348	2 359	2 916	1 866
Kangkung	10 869	11 826	10 605	7 369
Ketimun	4 426	5 301	9 927	5 660
Labu Siam	250	0	124	1 425
Melon	1 101	1 313	1 150	1 087
Petsai	8 306	11 130	11 566	6 198
Semangka	2 580	2 465	1 744	4 215
Terung	4 102	4 204	7 133	6 218
Tomat	4 207	4 014	6 892	4 139

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.5. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Nunukan, 2017-2018

Table Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²) in Nunukan Regency, 2017-2018

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Krayan Selatan	5	-	4	-	5	-	5	-
Krayan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Krayan	-	-	-	-	-	-	-	-
Krayan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Krayan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Lumbis Ogong	666	653	467	650	285	275	583	750
Lumbis	1 600	1 300	1 800	1 350	550	600	700	850
Sembakung Atulai	2	-	1	-	3	-	2	-
Sembakung	21	3	-	-	9	7	5	2
Sebuku	130	-	185	-	32	-	264	-
Tulin Onsoi	28	32	45	60	-	4	24	48
Sei Menggaris	660	-	520	-	-	-	650	-
Nunukan	-	8	-	6	-	3	-	5
Nunukan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Sebatik Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Sebatik	53	4	13	3	7	3	12	3
Sebatik Timur	8 000	6 000	8 000	9 000	0	1 000	6 000	6 000
Sebatik Tengah	625	625	-	-	-	-	-	-
Sebatik Utara	-	-	16 500	-	-	-	-	-
Kabupaten Nunukan	11 790	8 625	27 535	11 069	891	1 892	8 245	7 658

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.6. Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Nunukan, 2017-2018

Table *Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg) in Nunukan Regency, 2017-2018*

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Krayan Selatan	2	-	2	-	3	-	3	-
Krayan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Krayan	-	-	-	-	-	-	-	-
Krayan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Krayan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Lumbis Ogong	692	3 269	499	4 099	427	858	686	2 695
Lumbis	4 128	4 238	7 948	5 170	1 352	1 284	2 160	2 180
Sembakung Atulai	1	-	1	-	2	-	2	-
Sembakung	47	10	-	-	12	14	7	6
Sebuku	55	-	155	-	21	-	265	-
Tulin Onsoi	38	299	63	628	-	24	19	265
Sei Menggaris	235	-	452	-	-	-	308	-
Nunukan	-	27	-	26	-	6	-	11
Nunukan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Sebatik Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Sebatik	14	12	6	12	4	6	7	6
Sebatik Timur	1 920	19 560	2 880	34 470	-	2 140	2 580	15 390
Sebatik Tengah	1 562	2 038	-	-	-	-	-	-
Sebatik Utara	-	-	28 807	-	-	-	-	-
Kabupaten Nunukan	8 694	29 453	40 813	44 405	1 821	4 332	6 037	20 553

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.7. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Nunukan, 2015-2018

Table *Harvested Area of Medicinal Plants and Fruits by Kind of Plant (m²) in Nunukan Regency, 2015-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	179 474	20 263	11 790	8 625
Laos	26 925	10 925	27 535	11 069
Kencur	6 410	6 930	891	1 892
Kunyit	12 146	3 562	8 245	7 658
Lempuyang	173	37	72	69
Temulawak	130	68	54	63

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.8. Produksi Tanaman Biofarmaka Semusim Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Nunukan, 2015-2018
Table Production of Medicinal Plants and Fruits by Kind of Plant (kg) in Nunukan Regency, 2015-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	87 576	11 988	8 694	29 453
Laos	76 098	14 694	40 813	44 405
Kencur	7 983	5 844	1 821	4 332
Kunyit	24 312	4 131	6 037	20 553
Lempuyang	545	537	223	272
Temulawak	447	515	168	205

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.9. Produksi Buah-buahan Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Kuintal) di Kabupaten Nunukan, 2017-2018
Table *Production of Annual Fruits by Kind of Plant (Quintal) in Nunukan Regency, 2017-2018*

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Krayan Selatan	1 174	985	2 252	2 436	95	46
Krayan Tengah	-	-	-	-	-	-
Krayan	-	136	-	591	-	572
Krayan Timur	-	-	-	-	-	-
Krayan Barat	-	-	-	-	-	-
Lumbis Ogong	33	44	80	397	-	-
Lumbis	103	149	238	510	187	282
Sembakung Atulai	120	269	1 045	1 276	3 265	4 818
Sembakung	60	115	-	-	1 152	-
Sebuku	130	963	149	538	246	810
Tulin Onsoi	171	380	72	418	72	366
Sei Menggaris	6	152	2	113	-	41
Nunukan	1 411	13 034	36	2 107	244	1 454
Nunukan Selatan	1 498	3 507	0	182	18 532	18 000
Sebatik Barat	52	-	1	9 936	25	-
Sebatik	670	1 325	204	60	559	680
Sebatik Timur	2 536	7 394	1 596	10 092	36	162
Sebatik Tengah	277	345	1 159	9 958	3	-
Sebatik Utara	2 222	516	3 415	4 543	1 687	1 888
Kabupaten Nunukan	10 463	29 314	10 249	43 157	26 103	29 119

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kecamatan Subdistrict	Pisang <i>Banana</i>		Pepaya <i>Papaya</i>		Salak <i>Salacca</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Krayan Selatan	164	123	391	162	-	-
Krayan Tengah	-	-	-	-	-	-
Krayan	-	35	-	9	-	-
Krayan Timur	-	-	-	-	-	-
Krayan Barat	-	-	-	-	-	-
Lumbis Ogong	39	168	72	55	-	-
Lumbis	136	165	59	77	8	9
Sembakung Atulai	1 498	2 988	12	54	-	-
Sembakung	183	220	21	21	-	-
Sebuku	14	582	48	122	4	12
Tulin Onsoi	33	175	18	89	9	12
Sei Menggaris	30	86	118	99	-	-
Nunukan	117	697	464	1 778	14	237
Nunukan Selatan	8 218	2 215	676	935	180	153
Sebatik Barat	6 140	7 700	111	-	-	-
Sebatik	3 501	5 294	363	445	58	1
Sebatik Timur	8 736	61 062	55	220	4	7
Sebatik Tengah	1 866	3 684	207	603	-	7
Sebatik Utara	13 541	24 628	43	191	2	11
Kabupaten Nunukan	44 216	109 822	2 658	4 860	279	449

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.10. Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (Kwintal) di Kabupaten Nunukan, 2015-2018
Table *Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (Qwintal) in Nunukan Regency, 2015-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Duku	2 504	3 223	2 185	7 541
Durian	14 605	18 924	10 249	43 157
Jeruk Siam	10 230	554	25 703	27 737
Mangga	18 276	10 810	10 463	29 314
Manggis	244	71	51	1 747
Nangka	4 981	6 227	5 594	11 091
Nenas	782	697	1 247	1 669
Pepaya	1 945	2 407	2 658	4 860
Pisang	88 068	102 364	44 216	109 822
Rambutan	5 279	7 010	2 129	8 422
Sukun	667	873	1 362	2 004

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1. Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ha) di Kabupaten Nunukan, 2017-2018

Table Planted Area of Estate Crops by Sub District and Kind of Plant (hectare) in Nunukan Regency, 2017-2018

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkebunan Rakyat						
Krayan Selatan	-	-	-	-	-	-
Krayan Tengah	-	-	-	-	-	-
Krayan	-	-	3,25	3,25	6,00	6,00
Krayan Timur	-	-	-	-	-	1,50
Krayan Barat	-	-	-	-	-	0,50
Lumbis Ogong	282,00	2,00	10,00	5,00	4,00	5,00
Lumbis	510,50	852,00	6,00	6,00	24,00	24,00
Sembakung Atulai	-	348,00	-	-	-	-
Sembakung	630,00	282,00	0,70	0,70	2,00	2,00
Sebuku	4 975,20	4 975,20	38,00	38,00	-	-
Tulin Onsoi	3 763,00	3 838,00	26,50	26,50	-	-
Sei Menggaris	6 945,30	6 945,30	4,25	14,25	6,00	10,00
Nunukan	731,00	1 550,00	6,25	6,25	30,00	30,00
Nunukan Selatan	646,00	649,00	92,20	92,20	89,00	47,00
Sebatik Barat	3 232,00	2 592,00	12,25	12,25	-	-
Sebatik	3 580,00	4 161,00	27,00	27,00	-	-
Sebatik Timur	828,00	1 162,00	74,54	74,54	5,00	5,00
Sebatik Tengah	3 073,50	3 490,00	24,90	24,90	4,00	4,00
Sebatik Utara	795,00	845,00	38,55	38,55	3,00	1,50
Perkebunan Besar Swasta	77 155,49	79 015,94	-	-	-	-
Kabupaten Nunukan	107 146,99	110 707,24	364,39	369,39	173,00	136,50

Lanjutan tabel/*continued table* 5.3.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kopi <i>Coffee</i>		Lada <i>Pepper</i>		Kakao <i>Cocoa</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkebunan Rakyat						
Krayan Selatan	2,00	2,00	-	-	-	-
Krayan Tengah	2,00	2,00	-	-	-	-
Krayan	1,00	2,00	-	-	-	-
Krayan Timur	2,70	8,00	-	-	-	-
Krayan Barat	3,00	1,00	-	-	-	-
Lumbis Ogong	1,00	1,00	0,50	0,50	-	-
Lumbis	9,00	9,00	0,25	0,25	-	-
Sembakung Atulai	-	-	-	-	-	-
Sembakung	5,00	5,00	-	4,50	-	-
Sebuku	3,00	3,00	-	-	-	-
Tulin Onsoi	5,00	5,00	1,00	1,00	-	-
Sei Menggaris	1,00	3,00	0,50	3,50	-	-
Nunukan	-	-	0,50	0,50	-	-
Nunukan Selatan	1,00	1,00	3,00	3,00	-	-
Sebatik Barat	3,50	3,50	0,50	0,50	14,00	-
Sebatik	2,00	2,00	7,00	7,00	34,00	34,00
Sebatik Timur	2,00	2,00	3,00	3,00	170,00	170,00
Sebatik Tengah	9,50	9,50	6,00	6,00	1 019,00	956,00
Sebatik Utara	2,00	2,00	3,00	3,00	190,00	190,00
Perkebunan Besar Swasta						
	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Nunukan	54,70	61,00	97,10	109,75	1 427,00	1 350,00

Lanjutan tabel/continued table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Tebu Sugar Cane		Panili Vanili		Cengkeh Clove	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkebunan Rakyat						
Krayan Selatan	-	-	1,00	1,00	-	-
Krayan Tengah	-	-	1,00	1,00	-	-
Krayan	-	-	1,00	1,00	-	-
Krayan Timur	16,00	29,00	-	-	-	-
Krayan Barat	-	-	-	-	-	-
Lumbis Ogong	-	-	-	-	-	-
Lumbis	-	-	-	-	-	-
Sembakung Atulai	-	-	-	-	-	-
Sembakung	-	-	-	-	-	-
Sebuku	-	-	-	-	-	-
Tulin Onsoi	-	-	-	-	-	-
Sei Menggaris	-	-	-	-	-	-
Nunukan	-	-	-	-	21,00	28,00
Nunukan Selatan	-	-	-	-	18,00	49,00
Sebatik Barat	-	-	-	-	38,00	52,00
Sebatik	-	-	-	-	-	-
Sebatik Timur	-	-	-	-	20,00	22,00
Sebatik Tengah	-	-	-	-	-	5,00
Sebatik Utara	-	-	-	-	3,75	3,75
Perkebunan Besar Swasta	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Nunukan	16,00	29,00	3,00	3,00	100,75	159,75

Lanjutan tabel/*continued table* 5.3.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Aren <i>Palm Sugar</i>	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Perkebunan Rakyat		
Krayan Selatan	-	-
Krayan Tengah	-	-
Krayan	-	-
Krayan Timur	-	-
Krayan Barat	-	-
Lumbis Ogong	-	-
Lumbis	-	-
Sembakung Atulai	-	-
Sembakung	-	-
Sebuku	-	-
Tulin Onsoi	-	-
Sei Menggaris	-	-
Nunukan	-	-
Nunukan Selatan	-	7,70
Sebatik Barat	-	-
Sebatik	-	-
Sebatik Timur	-	-
Sebatik Tengah	-	-
Sebatik Utara	-	-
Perkebunan Besar Swasta	-	-
Kabupaten Nunukan	-	7,70

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Peternakan Kabupaten Nunukan
 Source: *Office Of Agriculture Affairs-Nunukan*

Tabel 5.3.2. Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Nunukan, 2017-2018

Table Production of Estate Crops by Sub District and Kind of Plant (kg) in Nunukan Regency, 2017-2018

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkebunan Rakyat				
Krayan Selatan	-	-	-	-
Krayan Tengah	-	-	-	-
Krayan	-	-	-	5 080
Krayan Timur	-	-	-	-
Krayan Barat	-	-	-	-
Lumbis Ogong	3 519 000	23 100	1 790	1 750
Lumbis	3 113 000	8 849 450	-	2 950
Sembakung Atulai	-	4 602 000	-	-
Sembakung	-	3 900 400	-	669
Sebuku	65 112 000	63 351 250	-	35 750
Tulin Onsoi	61 117 000	60 665 000	-	27 555
Sei Menggaris	88 119 700	96 219 075	-	7 195
Nunukan	9 118 060	23 080 060	-	6 685
Nunukan Selatan	8 520 000	10 115 250	-	61 639
Sebatik Barat	53 641 000	49 949 480	-	14 400
Sebatik	49 101 250	55 552 865	-	24 555
Sebatik Timur	6 194 320	12 410 675	134 400	59 920
Sebatik Tengah	12 161 600	19 506 100	-	19 940
Sebatik Utara	8 162 800	7 632 250	38 920	39 250
Perkebunan Besar Swasta	1 657 797 120	1 535 120 699	-	-
Kabupaten Nunukan	2 025 676 850	1 950 977 654	175 110	307 338

Lanjutan tabel/*continued table* 5.3.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>		Kopi <i>Coffee</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkebunan Rakyat				
Krayan Selatan	-	-	5 450	-
Krayan Tengah	-	-	685	-
Krayan	-	-	5 400	-
Krayan Timur	-	-	685	100
Krayan Barat	-	-	685	-
Lumbis Ogong	-	-	685	357
Lumbis	-	-	6 165	1 196
Sembakung Atulai	-	-	-	-
Sembakung	-	-	3 425	1 019
Sebuku	-	-	2 055	665
Tulin Onsoi	-	-	3 425	1 067
Sei Menggaris	-	-	680	549
Nunukan	-	-	-	-
Nunukan Selatan	-	-	600	316
Sebatik Barat	-	-	18 600	950
Sebatik	-	-	1 200	770
Sebatik Timur	-	-	1 200	490
Sebatik Tengah	-	-	6 000	1 150
Sebatik Utara	-	-	1 200	490
Perkebunan Besar Swasta	-	-	-	-
Kabupaten Nunukan	-	-	58 140	9 168

Lanjutan tabel/*continued table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Lada Pepper		Kakao Cocoa	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkebunan Rakyat				
Krayan Selatan	-	-	-	-
Krayan Tengah	-	-	-	-
Krayan	-	-	-	-
Krayan Timur	-	-	-	-
Krayan Barat	-	-	-	-
Lumbis Ogong	-	-	-	-
Lumbis	-	-	-	-
Sembakung Atulai	-	-	-	-
Sembakung	-	200	-	-
Sebuku	-	-	-	-
Tulin Onsoi	-	-	-	-
Sei Menggaris	-	-	-	-
Nunukan	-	-	-	-
Nunukan Selatan	-	-	-	-
Sebatik Barat	69 250	17 500	10 800	-
Sebatik	-	1 820	28 968	48 040
Sebatik Timur	-	355	146 546	156 800
Sebatik Tengah	-	-	848 601	651 017
Sebatik Utara	1 500	376	159 790	152 710
Perkebunan Besar Swasta	-	-	-	-
Kabupaten Nunukan	70 750	20 251	1 194 705	1 008 567

Lanjutan tabel/*continued table* 5.3.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tebu <i>Sugar Cane</i>		Panili <i>Vanili</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkebunan Rakyat				
Krayan Selatan	-	-	-	-
Krayan Tengah	-	-	-	-
Krayan	-	-	-	-
Krayan Timur	-	14 200	-	-
Krayan Barat	-	-	-	-
Lumbis Ogong	-	-	-	-
Lumbis	-	-	-	-
Sembakung Atulai	-	-	-	-
Sembakung	-	-	-	-
Sebuku	-	-	-	-
Tulin Onsoi	-	-	-	-
Sei Menggaris	-	-	-	-
Nunukan	-	-	-	-
Nunukan Selatan	-	-	-	-
Sebatik Barat	-	-	-	-
Sebatik	-	-	-	-
Sebatik Timur	-	-	-	-
Sebatik Tengah	-	-	-	-
Sebatik Utara	-	-	-	-
Perkebunan Besar Swasta	-	-	-	-
Kabupaten Nunukan	-	14 200	-	-

Lanjutan tabel/*continued table 5.3.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cengkeh <i>Clove</i>		Aren <i>Palm Sugar</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkebunan Rakyat				
Krayan Selatan	-	-	-	-
Krayan Tengah	-	-	-	-
Krayan	-	-	-	-
Krayan Timur	-	-	-	-
Krayan Barat	-	-	-	-
Lumbis Ogong	-	-	-	-
Lumbis	-	-	-	-
Sembakung Atulai	-	-	-	-
Sembakung	-	-	-	-
Sebuku	-	-	-	-
Tulin Onsoi	-	-	-	-
Sei Menggaris	-	-	-	-
Nunukan	-	-	-	-
Nunukan Selatan	-	-	-	-
Sebatik Barat	3 520	900	-	-
Sebatik	-	-	-	-
Sebatik Timur	-	150	-	-
Sebatik Tengah	-	-	-	-
Sebatik Utara	900	150	-	-
Perkebunan Besar Swasta	-	-	-	-
Kabupaten Nunukan	4 420	1 200	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Peternakan Kabupaten Nunukan
 Source: *Office Of Agriculture Affairs-Nunukan*

BAB VI

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI & KONSTRUKSI

Industry, Mining, Energy & Construction

41.314.000 Va

Daya Terpasang / Installed Capacity

78.425.475 KWh

Produksi Listrik / Production

69.830.013 KWh

Listrik Terjual / Electricity Sold

464.070 KWh

Dipakai Sendiri / Own Usage

8.131.662 KWh

Sisut / Wasted

STATISTIK PENGGUNAAN DAYA LISTRIK di KABUPATEN NUNUKAN 2017

Statistics of Electricity Usage in Nunukan Regency 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of*

kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasifcation adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic*

basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
6. **Pertambangan** adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, dibawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
6. **Mining** is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.
7. **Bahan tambang** adalah hasil produksi sari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
7. **Mine material** is a natural resource as the production of mining operation that can not be renewable.
8. **Kapasitas listrik terpasang** adalah Total kapasitas dari seluruh mesin
8. **Installed electricity capacity** is the Total capacity of all operated power

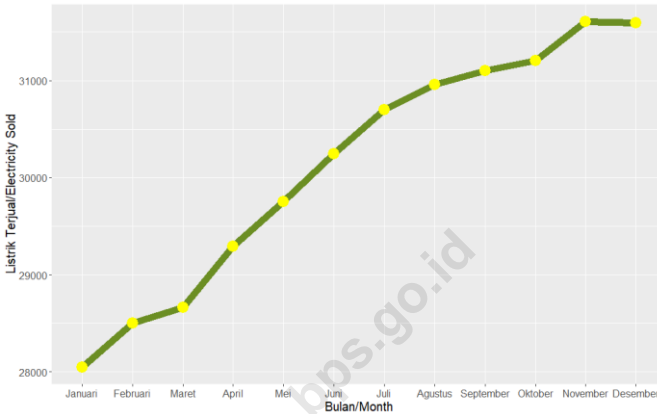
pembangkit listrik yang dioperasikan. *plants machines.*

9. **Listrik yang dibangkitkan** adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar *Watt hours*.
9. ***Electricity generated*** is the amount of electricity generated by all power plant engine in *Watt hours standard unit*.
10. **Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual** adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
10. ***Sold electricity/gas/cleaned water*** is Total *electricity/gas/cleaned water distributed to customers*.
11. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
11. ***Customers*** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment
12. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
12. ***Distributed water*** is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Penyediaan air yang bersih dan layak digunakan untuk keperluan sehari-hari dapat dipenuhi dengan tersedianya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). PDAM yang beroperasi di Kabupaten Nunukan berada di Kecamatan Nunukan Sebatik dan Lumbis.</p>	<p><i>The supply of clean water for daily need will be able to serve by the availability of District Water Company, this company resides in Subdistricts of Nunukan, Sebatik dan Lumbis.</i></p>
<p>Jumlah pelanggan PDAM Nunukan pada tahun 2018 mencapai 10.921 pelanggan atau dengan kata lain mengalami peningkatan sebesar 14,34% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan banyak air yang disalurkan mencapai 256.230,74 m³.</p>	<p><i>Numbers of drinking water Company customers in Nunukan Districts in the year of 2018 reached 10.921 customers, it's increased 14.34% compared to the previous year. The quantity of water supplies reached 256.230,74 m³.</i></p>
<p>Jumlah pelanggan yang terdaftar pada PLN Nunukan pada bulan desember 2018 mencapai 31.595 pelanggan. Total daya listrik yang terjual mencapai 6.294.995 KWh, 65,46% diantaranya terjual pada pelanggan non rumah tangga.</p>	<p><i>The number of customers registered in Electricity Company of Nunukan in December 2018 reached 31,595 customers. Total electric power sold reached 6,294,995 KWh, 65.46% of which were sold to non-household customers.</i></p>

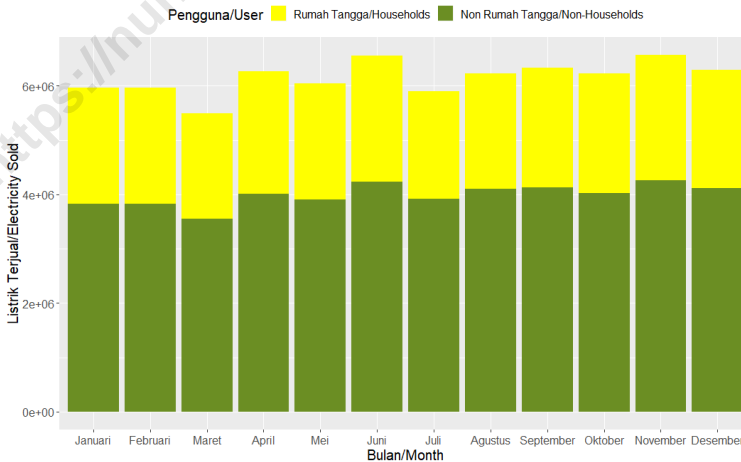
Gambar 15. Listrik Terjual di Kabupaten Nunukan Periode Januari-Desember 2018

Picture Electricity Sold in Nunukan Regency Januari-Desember 2018 Period



Gambar 16. Listrik Terjual di Kabupaten Nunukan Periode Januari-Desember 2018

Picture Electricity Sold in Nunukan Regency Januari-Desember 2018 Period



Tabel 6.1 Jumlah Pelanggan, Listrik Terjual, dan Listrik Susut PT. PLN (Persero) Kabupaten Nunukan, Januari-Desember 2018
Table Number of Customers, Electricity Sold, Lost Electricity in Nunukan Regency PT. PLN (Persero), January-December 2018

Bulan Month	Jumlah Pelanggan Number of Customers	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)		Susut/ Hilang Shrink/Lost (KWh)
		Rumah Tangga Households	Non Rumah Tangga Non-Households	
(1)	(3)	(3)	(4)	(6)
Januari/January	28 050	2 133 462	3 831 673	774
Februari/ February	28 501	2 133 462	3 831 673	720
Maret/March	28 665	1 946 269	3 549 009	808
April/April	29 295	2 256 019	4 013 893	1176
Mei/May	29 755	2 127 643	3 912 019	1278
Juni/June	30 245	2 316 838	4 236 670	1555
Juli/July	30 702	1 977 961	3 919 217	1529
Agustus/August	30 956	2 122 763	4 107 521	1321
September/ September	31 101	2 211 029	4 124 030	1098
Oktober/October	31 203	2 200 871	4 021 876	1134
November/ November	31 605	2 311 382	4 256 720	1481
Desember/ December	31 595	2 174 412	4 120 583	1433

Sumber/Source: PLN Nunukan/ Electricity Company of Nunukan

Tabel 6.2 Jumlah Pelanggan Rumah Tangga Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2014–2018

Table Number of Registered Household Electricity Costumers by Subdistrict in Nunukan Regency, 2014–2018

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Krayan Selatan	-	-	-	-	-
Krayan Tengah	-	-	-	-	-
Krayan	243	265	283	504	559
Krayan Timur	94	101	103	142	173
Krayan Barat	-	1	1	128	138
Lumbis Ogong	-	-	-	-	-
Lumbis	-	-	-	-	-
Sembakung Atulai	-	-	-	-	-
Sembakung	345	366	380	412	457
Sebuku	61	104	836	986	1123
Tulin Onsoi	3	57	762	876	990
Sei Menggaris	2	306	365	432	465
Nunukan	8 483	9 405	9 977	10 467	12 800
Nunukan Selatan	2 599	2 912	3 138	3 289	4 341
Sebatik Barat	851	1 082	1 204	1 251	1 638
Sebatik	605	682	710	803	1 074
Sebatik Timur	1 176	1 320	1 395	1 488	1 881
Sebatik Tengah	189	232	523	573	830
Sebatik Utara	1 116	1 275	1 328	1 401	1 804
Kabupaten Nunukan	15 767	18 108	21 005	22 752	28 273

Sumber/Source: PLN Nunukan/ Electricity Company of Nunukan

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan, Air yang Disalurkan, dan Nilai Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2018

Table Number of Customers, Distributed Water, Value by Sub District in Nunukan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	-	-	-
Krayan Tengah	-	-	-
Krayan	-	-	-
Krayan Timur	-	-	-
Krayan Barat	-	-	-
Lumbis Ogong	-	-	-
Lumbis	746	16 151,72	79 750 266
Sembakung	-	-	-
Atulai	-	-	-
Sembakung	-	-	-
Sebuku	-	-	-
Tulin Onsoi	507	7 531,30	41 313 888
Sei Menggaris	-	-	-
Nunukan	8 029	196 103,07	1 114 450 412
Nunukan Selatan	1 420	32 973,45	169 887 765
Sebatik Barat	93	696,82	4 338 364
Sebatik	-	-	-
Sebatik Timur	126	2 774,38	21 069 465
Sebatik Tengah	-	-	-
Sebatik Utara	675	13 324,01	72 997 213
Kabupaten Nunukan	11 596	269 554,75	1 503 807 373

Sumber: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Nunukan
Source: Nunukan Regional Drinking Water Company

BAB VII

PARIWISATA

Tourism



73 Destinasi

Terdapat total 73 destinasi wisata di Kabupaten Nunukan tahun 2017. 55 diantaranya merupakan objek wisata alam



57

Kantor Imigrasi Nunukan telah mengeluarkan total 57 Kartu Izin Tinggal Terbatas (KITAS) untuk Tenaga Kerja Asing di Kabupaten Nunukan sepanjang tahun 2017



2,55

Tamu yang datang rata-rata menginap sekitar 2 hingga 3 malam di Kabupaten Nunukan



26.444

Sebanyak 26.444 pelintas batas Warga Negara Indonesia telah berangkat ke Malaysia pada tahun 2017



44,85%

Persentase tingkat hunian kamar hotel di Kabupaten Nunukan mencapai 44,85%



11.674

Total tamu Warga Negara Asing yang berkunjung ke Kabupaten Nunukan sepanjang tahun 2017 sebanyak 11.674 tamu asing

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara (wisman)** adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the Public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For

surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

<https://hunukankab.bps.go.id>

ULASAN

Sektor pariwisata menjadi sektor unggulan yang selalu digaungkan oleh Pemerintah Indonesia. Hal ini menuntut seluruh wilayah di Indonesia berperan aktif dalam memajukan pariwisata di wilayah masing-masing, tak terkecuali Kabupaten Nunukan.

Untuk mendukung peningkatan sektor pariwisata, Pemerintah Kabupaten Nunukan terus berusaha menambah fasilitas-fasilitas pendukung sektor tersebut, salah satunya adalah banyaknya restoran atau rumah makan.

Sayangnya jika dilihat data yang tersedia, jumlah restoran/rumah makan yang ada di Kabupaten Nunukan sejak tahun 2015 belum ada peningkatan yang signifikan.

Hal ini perlu mendapatkan perhatian bagi pemerintah Kabupaten Nunukan mengingat fasilitas ini sangat dibutuhkan oleh sektor pariwisata khususnya wisata kuliner yang sangat tinggi sekali perkembangannya beberapa tahun terakhir ini

DESCRIPTION

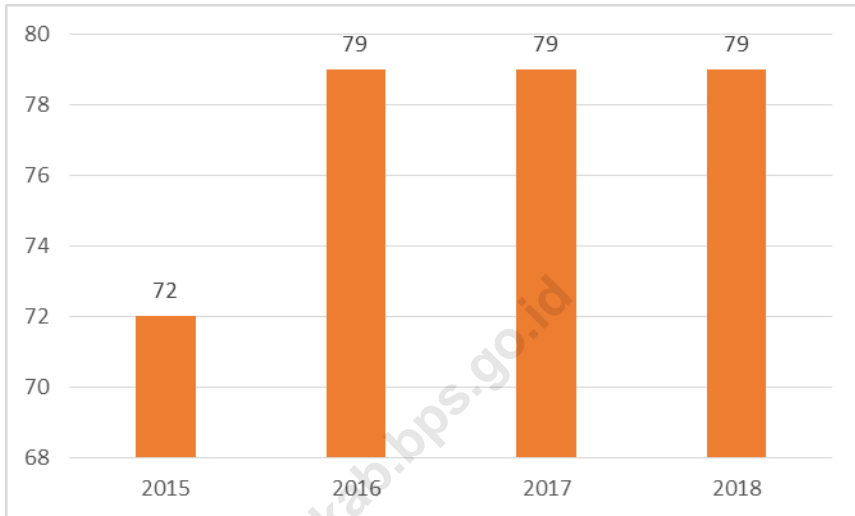
The tourism sector is a leading sector that is always echoed by the Government of Indonesia. This requires all regions in Indonesia to play an active role in promoting tourism in their respective regions, including Nunukan Regency.

To support the improvement of the tourism sector, Nunukan Regency Government continues to try to add supporting facilities of the sector, one of which is the number of restaurants.

Unfortunately, looking at the available data, the number of restaurants in Nunukan Regency since 2015 has not been a significant increase.

This needs to get attention for the government of Nunukan Regency, considering that this facility is very much needed by the tourism sector, especially for culinary tourism, which is very highly developed in recent years.

Gambar 17. Jumlah Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Nunukan, 2015-2018
Picture Number of Restaurant in Nunukan Regency, 2015-2018



Tabel 7.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2015-2018
Table Number of Restaurant by Subdistrict in Nunukan Regency, 2015-2018

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Krayan Selatan	-	-	-	-
Krayan Tengah	-	-	-	-
Krayan	-	-	-	-
Krayan Timur	-	-	-	-
Krayan Barat	-	-	-	-
Lumbis Ogong	-	-	-	-
Lumbis	6	6	6	6
Sembakung Atulai	-	-	-	-
Sembakung	2	3	3	3
Sebuku	2	2	2	2
Tulin Onsoi	10	12	12	12
Sei Menggaris	-	-	-	-
Nunukan	44	44	44	44
Nunukan Selatan	2	2	2	2
Sebatik Barat	-	-	-	-
Sebatik	3	7	7	7
Sebatik Timur	2	2	2	2
Sebatik Tengah	-	-	-	-
Sebatik Utara	1	1	1	1
Kabupaten Nunukan	72	79	79	79

Sumber: Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Nunukan
 Source: Tourism, Youth and Sports Office of Nunukan Regency

BAB VIII

SISTEM NERACA NASIONAL

System of National Accounts

47,96%

Sektor Utama /Main Sector

Hampir separuh struktur PDRB Kabupaten Nunukan didominasi oleh **sektor pertambangan**

Almost half of Nunukan Regency's GRDP structure is dominated by the mining sector

19,83 T

Total PDRB Kabupaten Nunukan 2017
Total GRDP of Nunukan Regency 2017



3 Sektor dengan pertumbuhan terbesar
3 sectors with the biggest growth



Sektor penyumbang terbesar bagi PDRB Kabupaten Nunukan 2017

The biggest contributing sector for the 2017 Nunukan Regency GRDP



PENJELASAN TEKNIS

1. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
2. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi

komponen lapangan usaha
pengeluaran konsumsi rumah

TECHNICAL NOTES

1. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of Total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
2. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17*

consumption expenditure, final
consumption expenditure,

tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

4. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
5. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

4. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this Publication.*
5. *Growth rate of GRDP is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>•Produk Domestik Regional Bruto</p> <p>Untuk menyesuaikan penghitungan PDRB dengan SNA 2008, sejak tahun 2010 diadakan perubahan metode dan tahun dasar dari tahun 2000 ke tahun dasar 2010. Dengan adanya perubahan tersebut, terjadi perubahan yang cukup besar terhadap jumlah kategori dan nilai <i>Total</i> PDRB. Nilai PDRB pada tahun 2018 dengan tahun dasar 2010 adalah 22.517,45 miliar rupiah (adh Berlaku) dan 14.849,87 miliar rupiah (adh Konstan).</p>	<p>•Gross Regional Domestic Product</p> <p><i>To adjust the calculation of GDP by the SNA 2008, a changing of method and base year from 2000 to the base year 2010 is being held since 2010. Because of the adjusting, the changes of the number of categories and the Total value of GDP are great enough. The value of GDP in 2018 with base year 2010 was 22.517,45 billion rupiahs (at current prices) and 14.849,87 billion rupiahs (at constant prices).</i></p>
<p>•Pertumbuhan Ekonomi</p> <p>Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Nunukan pada tahun 2018 sebesar 6,28%. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh sektor-sektor penunjang utama seperti pertambangan yang perlahan-lahan sedikit membaik dibanding tahun sebelumnya.</p>	<p>•Economic Growth</p> <p><i>The economic growth of Nunukan Regency in 2018 was 6,28%. The condition was influenced by the main supporting sectors such as mining which gradually improved slightly compared to the previous year.</i></p>
<p>Sektor pertambangan masih menjadi penyumbang terbesar PDRB Kabupaten Nunukan 2018 dengan <i>share</i> sebesar 48,04%. Jika dilihat kenaikan laju pertumbuhannya, sektor pertambangan menjadi sektor dengan kenaikan laju pertumbuhan tertinggi dibanding sektor lain.</p>	<p><i>The mining sector was still the largest contributor of GRDP of Nunukan Regency 2018 with a share of 48,04%. From the growth rate increases, the mining sector became the sector with the highest growth rate increase compared to other sectors.</i></p>

•Struktur Ekonomi

Struktur perekonomian Kabupaten Nunukan pada tahun 2014-2018 terlihat masih bertumpu pada eksploitasi sumber daya alam, baik yang dapat diperbaharui maupun tidak dapat diperbaharui.

Hal ini tercermin dari nilai distribusi PDRB atas dasar harga berlaku yang masih didominasi oleh kategori pertambangan penggalian dan pertanian dengan nilai masing-masing 48,04 persen dan 21,69 persen. Hal ini menunjukkan masih diperlukan adanya dorongan dalam proses transformasi ekonomi Kabupaten Nunukan dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier.

•Pendapatan Perkapita

Selama kurun waktu 2014-2018 sektor pertambangan dan penggalian memiliki kontribusi terbesar pertama menggeser sektor pertanian. Jika diakumulasikan maka peranan kedua sektor ini terhadap PDRB Kabupaten Nunukan sudah lebih dari 69 persen.

Hal ini menunjukkan bahwa secara umum terjadi peningkatan pendapatan penduduk karena keikutsertaannya dalam kegiatan ekonomi. Meskipun pada kenyataannya besarnya output yang dihasilkan sektor pertambangan tidak dapat dirasakan secara langsung

•Economic Structure

The economic structure in Nunukan Regency in 2014-2018 still converges at natural resource exploitation. Whether it is a renewable natural resources or a non-renewable natural resources.

This condition can be seen from the shared value of gross regional domestic product (PDRB) at the current price, which is still being dominated by mining quarrying category and agriculture each of 48,04 percent and 21,69 percent. From this condition, we should consider that a transformation is needed to change some primary sector to secondary sector and at last to tertiary sector is necessary.

•Percapita Income

During the period 2014 – 2018, mining and excavation sector had the largest contribution replacing agriculture sector. If accumulated, the contribution from both sectors of GDRP Nunukan Regency was more than 69 percent.

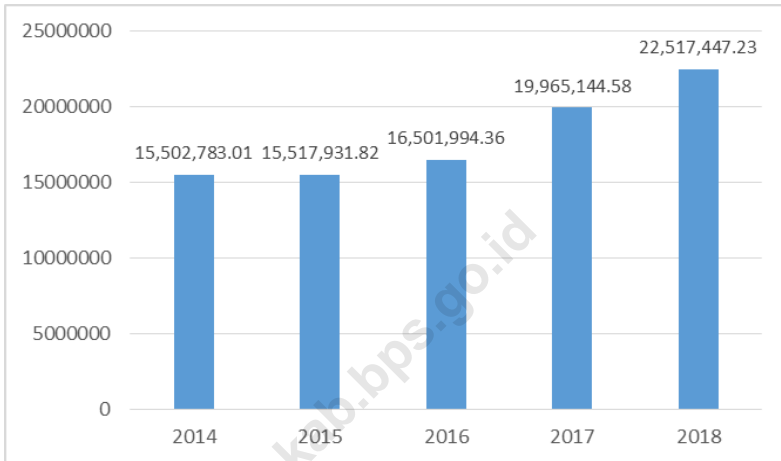
It shows that the increasing of population earnings has happened because of their participation in the economy activity generally. Despite the fact that the magnitude of the output produced by the mining sector can not be perceived directly by the people. This

oleh masyarakat. Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar usaha dari sektor tersebut dimiliki oleh orang di luar wilayah.

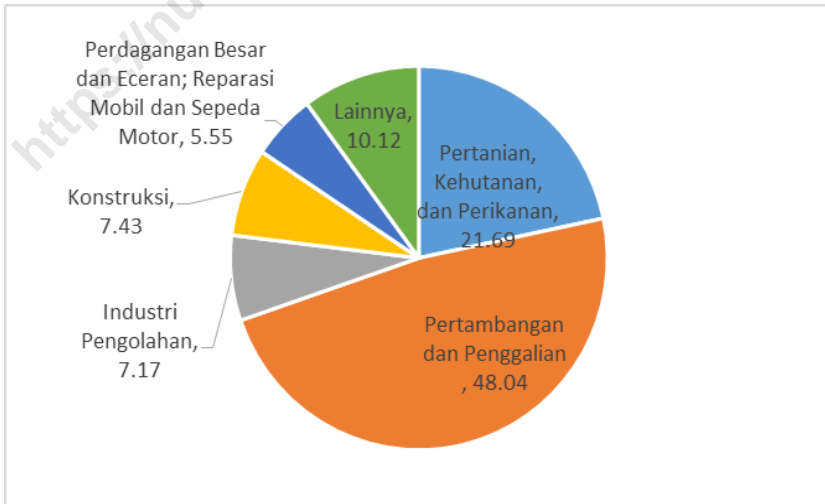
is because most of the businesses of the sector is owned by people outside the area.

<https://hunukankab.bps.go.id>

Gambar 18. PDRB Kabupaten Nunukan Atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah), 2014-2018
Picture GRDP of Nunukan Regency at Current Price (million rupiahs), 2014-2018



Gambar 19. Struktur Perekonomian Kabupaten Nunukan, 2018
Picture Economic Structure of Nunukan Regency, 2018



8.1 PENDAPATAN REGIONAL/*REGIONAL INCOME*

Tabel 8.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) di Kabupaten Nunukan, 2014-2018
Table Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million Rupiahs) in Nunukan Regency, 2014-2018

	Lapangan Usaha	2014	2015	2016 ^e	2017 ^x	2018 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 147 511,7	3 249 515,9	3 778 207,6	4 311 614,7	4 883 472,6
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	7 960 065,3	7 441 393,1	7 311 094,1	9 500 584,3	10 818 175,7
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	1 190 262,4	1 292 477,3	1 388 350,9	1 544 698,9	1 614 695,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	2 446,2	3 750,5	4 356,3	5 004,3	5 564,0
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply Sewerage, Waste Management, and Recycling Activities</i>	6 266,0	6 617,4	7 252,5	8 071,9	8 731,4
F	Konstruksi <i>Construction</i>	1 008 847,0	1 065 343,1	1 218 109,6	1 421 938,5	1 672 395,0
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Cars and Motorcycles</i>	737 568,0	830 733,9	963 026,6	1 121 653,5	1 249 316,0
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	294 441,3	331 151,5	358 312,0	404 421,0	457 600,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	134 363,6	149 594,7	167 557,7	197 310,0	230 932,1
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	231 160,6	255 117,1	287 134,7	333 995,0	375 147,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Services</i>	49 629,4	55 345,1	63 170,8	68 913,0	71 951,1
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	73 121,5	77 370,0	81 871,0	88 526,7	98 040,8

M, N	Jasa Perusahaan Company Services	5 989,6	6 370,2	6 222,7	6 928,4	7 173,5
---------	-------------------------------------	---------	---------	---------	---------	---------

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1.1

	Lapangan Usaha	2014	2015	2016 ^e	2017 ^x	2018 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defence, and Compulsory Social Security	419 203,8	464 742,2	527 134,8	573 264,0	623 551,7
P	Jasa Pendidikan Educational Services	188 791,1	221 835,2	259 603,6	288 488,0	305 715,1
Q	Jasa Kesehatan Manusia dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Activities Services	2 893,2	3 591,1	4 301,0	4 705,2	5 127,6
R, S, T, U	Jasa Lainnya Other Services	50 222,4	62 983,4	76 288,6	85 027,0	89 857,6
	Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>	15 502 783,0	15 517 931,8	16 501 994,4	19 965 144,6	22 517 447,2

Sumber/Source: BPS, diolah dari berbagai jenis Sensus, Survei, dan sumber lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and other source*

Tabel 8.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) di Kabupaten Nunukan, 2014-2018
Table Gross Domestic Regional Bruto at Constant Prices by Industry (million Rupiahs) in Nunukan Regency, 2014-2018

	Lapangan Usaha	2014	2015	2016 ^e	2017 ^x	2018 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 582 614,5	2 834 848,6	3 134 927,6	3 398 289,6	3 668 681,0
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	6 039 226,6	5 908 129,8	5 828 642,3	6 185 563,5	6 540 334,2
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	1 021 358,4	1 089 009,7	1 135 837,3	1 176 220,2	1 183 919,4
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	2 932,4	3 556,9	3 745,8	3 984,3	4 366,5
	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply Sewerage, Waste Management, and Recycling Activities</i>	6 289,5	6 479,2	6 896,1	7 269,2	7 548,4
E						
F	Konstruksi <i>Construction</i>	791 926,9	809 371,7	860 690,5	930 548,9	1 011 142,0
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Cars and Motorcycles</i>	636 991,6	663 270,9	704 552,7	766 055,1	823 391,8
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	244 188,8	262 997,3	271 212,4	289 990,8	313 821,0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	116 469,1	124 440,7	133 368,8	145 907,9	162 479,7
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	224 388,2	246 414,3	270 688,5	294 454,2	319 288,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Services</i>	39 189,3	41 810,4	45 055,5	46 959,0	49 029,7
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	71 507,8	74 827,4	76 502,5	79 046,6	83 835,8
M, N	Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	5 322,4	5 580,1	5 167,6	5 245,2	5 375,1

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1.2

Lapangan Usaha	2014	2015	2016 ^e	2017 [*]	2018 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defence, and Compulsory Social Security	318 447,1	336 213,8	368 241,1	385 799,3	410 291,8
P Jasa Pendidikan Educational Services	151 630,3	171 251,1	184 432,1	194 808,3	201 036,5
Q Jasa Kesehatan Manusia dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Activities Services	2 624,2	2 928,2	3 354,4	3 564,5	3 723,7
R,S ,T, U Jasa Lainnya Other Services	44 709,2	49 326,4	55 305,6	58 842,7	61 603,0
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	12 299 816,3	12 630 456,6	13 088 620,8	13 972 549,4	14 849 867,7

Sumber/Source: BPS, diolah dari berbagai jenis Sensus, Survei, dan sumber lainnya/ BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and other source

Tabel 8.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) di Kabupaten Nunukan, 2014-2018
Table Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million Rupiahs) in Nunukan Regency, 2014-2018

	Lapangan Usaha	2014	2015	2016 ^e	2017 ^x	2018 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	20,30	20,94	22,90	21,60	21,69
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	51,35	47,95	44,30	47,59	48,04
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	7,68	8,33	8,41	7,74	7,17
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	0,02	0,02	0,03	0,03	0,02
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply Sewerage, Waste Management, and Recycling Activities</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
F	Konstruksi <i>Construction</i>	6,51	6,87	7,38	7,12	7,43
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Reparation of Cars and Motorcycles</i>	4,76	5,35	5,84	5,62	5,55
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	1,90	2,13	2,17	2,03	2,03
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,87	0,96	1,02	0,99	1,03
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,49	1,64	1,74	1,67	1,67
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Services</i>	0,32	0,36	0,38	0,35	0,32
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	0,47	0,50	0,50	0,44	0,44
M, N	Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	0,04	0,04	0,04	0,03	0,03

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1.3

	Lapangan Usaha	2014	2015	2016 ^e	2017 ^x	2018 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defence, and Compulsory Social Security	2,70	2,99	3,19	2,87	2,77
P	Jasa Pendidikan Educational Services	1,22	1,43	1,57	1,44	1,36
Q	Jasa Kesehatan Manusia dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Activities Services	0,02	0,02	0,03	0,02	0,02
R, S ,T, U	Jasa Lainnya Other Services	0,32	0,41	0,46	0,43	0,40
	Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, diolah dari berbagai jenis Sensus, Survei, dan sumber lainnya/ BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and other source

Tabel 8.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) di Kabupaten Nunukan, 2014-2018

Table Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million Rupiahs) in Nunukan Regency, 2014-2018

	Lapangan Usaha	2014	2015	2016 ^e	2017 ^x	2018 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	15,49	9,77	10,59	8,40	7,96
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	9,18	-2,17	-1,35	6,12	5,74
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	6,31	6,62	4,30	3,56	0,65
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	10,47	21,30	5,31	6,37	9,59
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply Sewerage, Waste Management, and Recycling Activities</i>	6,08	3,02	6,44	5,41	3,84
F	Konstruksi <i>Construction</i>	2,32	2,20	6,34	8,12	8,66
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Cars and Motorcycles</i>	3,32	4,13	6,22	8,73	7,48
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	13,28	7,70	3,12	6,92	8,22
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,23	6,84	7,17	9,40	11,36
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	9,07	9,82	9,85	8,78	8,43
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Services</i>	3,19	6,69	7,76	4,22	4,41
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	4,53	4,64	2,24	3,33	6,06
M, N	Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	6,04	4,84	-7,39	1,50	2,48

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1.4*

	Lapangan Usaha	2014	2015	2016 ^e	2017 ^x	2018 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defence, and Compulsory Social Security	35,09	5,58	9,53	4,77	6,35
P	Jasa Pendidikan Educational Services	13,84	12,94	7,70	5,63	3,20
Q	Jasa Kesehatan Manusia dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Activities Services	6,20	11,58	14,56	6,26	4,46
R, S, T, U	Jasa Lainnya Other Services	4,34	10,33	12,12	6,40	4,69
	Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>	9,98	2,69	3,63	6,75	6,28

Sumber/Source: BPS, diolah dari berbagai jenis Sensus, Survei, dan sumber lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and other source*

Tabel 8.1.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah) di Kabupaten Nunukan, 2014-2018

Table Gross Domestic Regional Bruto at Current Prices by Type of Expenditure (million Rupiahs) in Nunukan Regency, 2014-2018

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016 ^e	2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 815 946	3 190 802	3 362 494	3 543 519	3 763 951
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	55 700	63 743	67 201	74 885	77 710
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 268 564	1 269 796	1 219 626	1 106 280	1 179 626
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4 001 083	4 842 219	5 361 709	5 671 481	6 000 243
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	85 483	97 644	50 675	44 079	23 440
Ekspor Barang dan Jasa <i>Exports of Goods and Services</i>	13 719 426	13 453 591	14 271 673	18 307 530	21 352 859
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Reduced: Import of Goods and Services</i>	6 443 420	7 399 863	7 831 384	8 782 630	9 880 381
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	15 502 783	15 517 932	16 501 994	19 965 145	22 517 447

Sumber/Source: BPS, diolah dari berbagai jenis Sensus, Survei, dan sumber lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and other source*

Tabel 8.1.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah) di Kabupaten Nunukan, 2014-2018

Table Gross Domestic Regional Bruto at Constant Prices by Type of Expenditure (million Rupiahs) in Nunukan Regency, 2014-2018

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016 ^e	2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 102 425	2 193 930	2 236 616	2 299 536	2 372 850
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	40 742	43 292	44 427	48 828	49 406
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	850 502	741 677	682 850	614 975	639 050
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3 232 178	3 500 403	3 699 374	3 796 784	3 902 649
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	43 825	50 052	25 942	21 781	17 142
Ekspor Barang dan Jasa <i>Exports of Goods and Services</i>	11 041 826	11 145 101	11 641 828	12 653 875	13 508 433
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Reduced: Import of Goods and Services</i>	5 011 681	5 043 998	5 242 417	5 463 229	5 639 663
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	12 299 816	12 630 457	13 088 621	13 972 549	14 849 868

Sumber/Source: BPS, diolah dari berbagai jenis Sensus, Survei, dan sumber lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and other source*



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NUNUKAN**
Statistics of Nunukan Regency

Jl. Ujang Dewa Kompleks Perkantoran Vertikal Nunukan,
Kalimantan Utara 77482

Telepon : (0556) 2027937

Homepage : <https://nunukankab.bps.go.id> Email : bps6504@bps.go.id

ISSN 1907-2147



9 771907 214005